

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURHANISA

NIM: 11911220019

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KREATIVITAS
PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH DAREL
HIKMAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NURHANISA

NIM: 11911220019

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan Berjudul Pengaruh Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran terhadap Kreativitas Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru, yang ditulis oleh Nurhanisa NIM. 11911220019 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Rabi'ul Akhir 1445 H
23 Oktober 2023 M

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi,

Dr. Muslim M.Ag.
NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing,

Hutri Rizki Amelia, M.Pd.
NIP. 19920818 202012 012

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran terhadap Kreativitas Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru, yang disusun oleh Nurhanisa NIM. 11911220019 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Rajab 1445 H/16 Januari 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 04 Rajab 1445 H
16 Januari 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

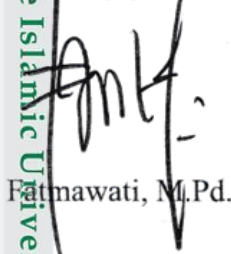
Penguji I


Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.

Penguji II


Roswati, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji III


Fattmawati, M.Pd.

Penguji IV


Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhanisa
 NIM : 11911220019
 Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Sarak 14 Juli 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran terhadap Kreativitas Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2024
 Yang Membuat Pernyataan



Nurhanisa
 Nim: 11911220019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah limpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran terhadap kreativitas peserta didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Rasulullah Nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholli ‘ala sayyidina muhammad wa ‘ala ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, *Aamiin yaa robbal ‘alamiin*.

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak terutama dari kedua orang tua penulis Bapak Alirman dan Ibu Darbijati. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., dan Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . beserta Wakil Dekan I Dr. Zarasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam penelitian ini.
3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan, Roswati, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan, Serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ilmu bahkan selalu memberikan dukungan yang luar biasa dan tak ternilai selama peneliti berkuliah dan menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par, Selaku Pembimbing Akademik, Hutri Rizki Amelia, M.Pd., Selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, petunjuk, nasehat, masukan, beserta dukungan dan motivasi selama awal penyusunan skripsi ini hingga selesai dan nasehat selama masa perkuliahan.
5. Muhammad Syarqawi, S.H.I selaku Kepala Sekolah MA Darel Hikmah Pekanbaru yang telah berkenan memberikan izin sehingga peneliti bisa melakukan penelitian di Sekolah tersebut. Guru MA Darel Hikmah Pekanbaru serta siswa dan siswi kelas X yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini terutama Ibuk Sry Agustin M. Pd. selaku guru pembimbing lapangan selama peneliti melakukan penelitian di MA Darel Hikmah Pekanbaru.
6. Seluruh Keluarga Besar penulis yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Serta teman-teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan motivasi dan masukan sehingga penulis semangat dalam menyusun skripsi.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu,
Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Walaupun skripsi ini telah tersusun dengan baik, penulis tetap mengaharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya

Pekanbaru, Januari 2024.

Penulis

NURHANISA
NIM: 11911220019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

“Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana” (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata’ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam untuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam engkau lah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu, dan Keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan kasih sayang tiada terhingga. Untuk Ayah, Ibu, dan Keluargaku yang selalu memotivasiku menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Ayah, terima kasih Ibu. Terima kasih seluruh keluarga besarku. Terimakasih ya Allah yang telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku. Alhamdulillah...

Dosen Pembimbing

Ibu Hutri Rizki Amelia, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih Ibu...

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurhanisa (2024) : Pengaruh Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran terhadap Kreativitas Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kreativitas peserta didik pada mata pelajaran geografi pada materi pemetaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran terhadap Kreativitas Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen* Peneliti ingin memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran di dalam pembelajaran. Harapannya, pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran Geografi menjadi lebih efektif serta menarik. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS berjumlah 195 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 65 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan angka signifikan dengan $p < 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan ada hubungan antara pengaruh pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dan kreativitas peserta didik.

Kata Kunci: Pemanfaatan barang bekas, Kreativitas, Pemetaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurhanisa (2024) : The Effect of Utilization of Used Goods as Learning Media on Student Creativity in Mapping Material at Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

This research is motivated by the low creativity of students in geography subject mapping material. This study aims to determine the effect of utilizing used goods as learning media on the creativity of students in mapping material at Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru. This research uses a quasi-experimental research design. Researchers want to utilize used goods as learning media. The hope is that the use of used goods as learning media can make geography learning more effective and interesting. The population in this study was class X students, totaling 195 students. The sampling technique used was purposive sampling. The sample used in this study amounted to 65 students. Data collection was done using a questionnaire. From the results obtained, it shows a significant number with $p < 0.05$, indicating that there is a relationship between the effect of utilizing used goods as learning media and student creativity.

Keywords: *utilization of used goods, creativity, mapping*

ملخص

نورهانيسا، (٢٠٢٤): تأثير استخدام السلع المستعملة كوسيلة تعليمية على إبداع التلاميذ في مادة رسم الخرائط في مدرسة دار الحكمة الثانوية الإسلامية ببيكنبارو

الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض مستوى الإبداع لدى التلاميذ في مواد الجغرافيا فيما يتعلق بمادة رسم الخرائط. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير استخدام السلع المستعملة كوسيلة تعليمية على إبداع التلاميذ في مادة رسم الخرائط في مدرسة دار الحكمة الثانوية الإسلامية ببيكنبارو. يستخدم هذا البحث تصميم البحث شبه التجريبي، حيث ترغب الباحثة في استخدام السلع المستعملة كوسيلة للتعليم. الأمل هو أن استخدام السلع المستعملة كوسيلة تعليمية يمكن أن يحسن تعلم الجغرافيا ليكون أكثر فعالية وإثارة للاهتمام. وعدد مجتمع البحث ١٩٥ تلميذا من تلاميذ الصف العاشر. وتم استخدام تقنية أخذ العينات الهادفة لأخذ العينات. وكانت العينات المستخدمة في هذا البحث ٦٥ تلميذا. وتم جمع البيانات باستخدام الاستبيان. أظهر النتائج التي تم الحصول عليها عددا كبيرا وهو ٠،٠٠٠ (ف>٠،٠٥)، مما يشير إلى وجود علاقة بين تأثير استخدام السلع المستعملة كوسيلة للتعليم وإبداع التلاميذ.

الكلمات الأساسية: استخدام السلع المستعملة، الإبداع، رسم الخرائط

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Media Pembelajaran	8
B. kreativitas	15
C. Pemanfaatan Barang Bekas	22
D. Penelitian Relevan	30
E. Konsep Operasional.....	35
F. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

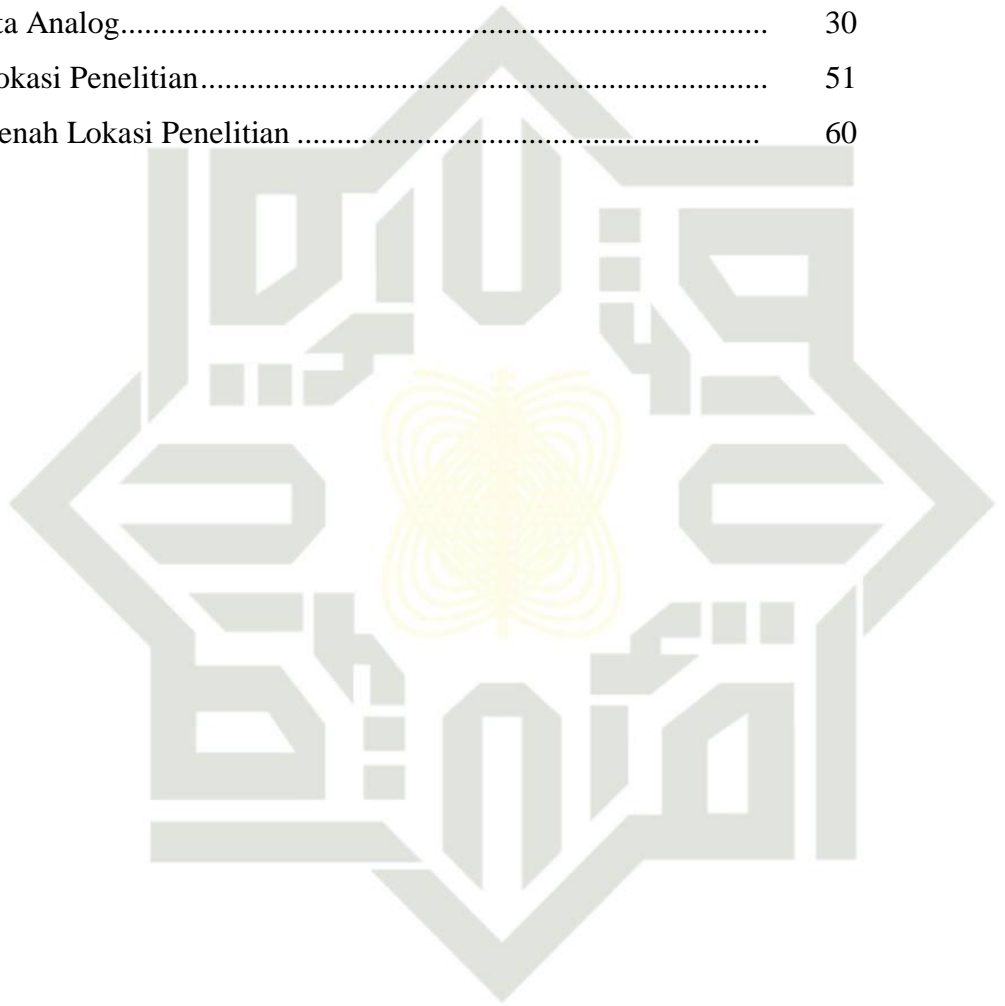
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrument Penelitian.....	42
G. Uji validitas dan reabilitas.....	43
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi lokasi penelitian	50
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	63
C. Pembahasan hasil penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

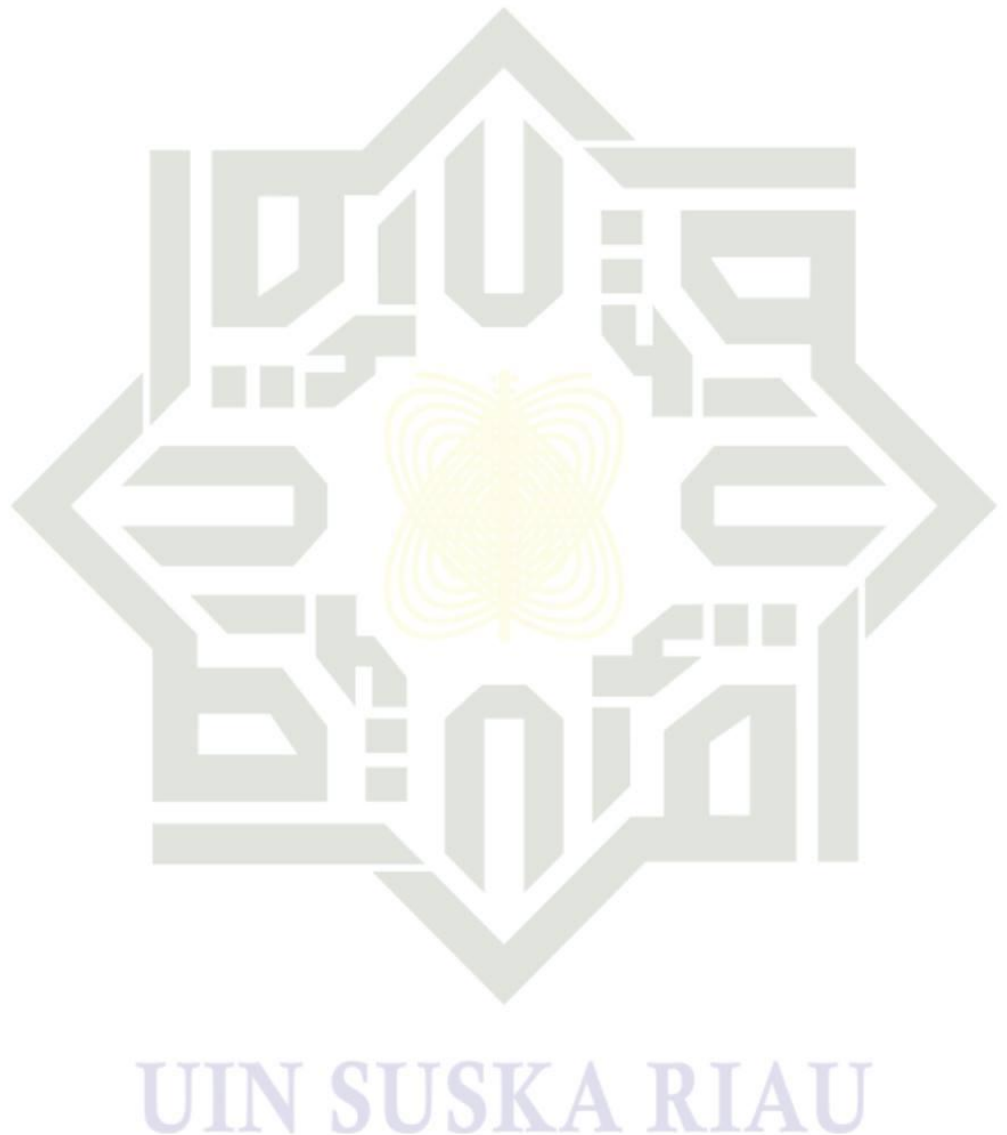
Gambar II.1 Peta Digital	27
Gambar II.2 Peta Timbul.....	27
Gambar II.3 Peta Datar	28
Gambar II.4 Citra Satelit	29
Gambar II.5 Peta Analog.....	30
Gambar IV.1 Lokasi Penelitian.....	51
Gambar IV.2 Denah Lokasi Penelitian	60



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Grafik Frekuensi pretest kelas eksperimen.....	66
Grafik IV. 2 Grafik Frekuensi post test kelas eksperimen.....	68
Grafik IV. 3 Grafik Frekuensi pretest kelas kontrol	70
Grafik IV. 4 Grafik Frekuensi post test kelas kontrol.....	72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Modul Ajar
- Lampiran 2** Kisi-kisi Instrumen Angket
- Lampiran 3** Angket Kreativitas
- Lampiran 4** Lembar Observasi
- Lampiran 5** Peta Lokasi Penelitian
- Lampiran 6** Dena Lokasi Penelitian
- Lampiran 7** Data Mentah Pengolahan Data
- Lampiran 8** SK Pembimbing
- Lampiran 9** Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 10** Lembar Surat Pra Riset (Izin Riset)
- Lampiran 11** Lembar Surat Izin Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 12** Lembar Surat Izin Balasan Riset
- Lampiran 13** Lembar Pasca Riset dari Sekolah
- Lampiran 14** Dokumentasi Kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Terkait dengan penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam mewujudkan visi dan misi pendidikan nasional, diuraikan reformasi pendidikan meliputi berbagai hal salah satunya, penyelenggaraan pendidikan dinyatakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, dimana dalam proses tersebut harus ada pendidik yang memberikan keteladanan dan mampu membangun kemauan, serta mampu mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik (Mustaqim 2004).

Sekolah memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan, kegiatan ini bertujuan membawa peserta didik menuju keadaan yang lebih baik. Berhasil



tidaknya proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar tersebut biasanya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang diperoleh peserta didik tersebut (Slameto 2013).

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti pada sekarang ini, menuntut adanya manusia yang berkualitas tinggi, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan memperkuat kepribadian serta semangat kebangsaan agar dapat membangun diri sendiri maupun bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Berdasarkan perkembangan pendidikan yang ada sekarang ini perlu adanya beragam media pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa sehingga nantinya media tersebut dapat dikembangkan dengan sebaik mungkin. Keberfungsian media di dalam pembelajaran mempunyai dua fungsi utama yaitu media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan sebagai sumber belajar. Pengembangan media pembelajaran baiknya memenuhi prinsip VISUALS (*Visible, Interesting, Simple, Useful, Accurate, Legitimate, Stuctured*). Seorang guru harus mampu mengembangkan kreatifitas media melalui barang bekas. Pemanfaatan barang bekas dan peralatan yang sederhana bukanlah hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang baru dalam dunia pendidikan. Sebelum di era modern, para guru menggunakan bahan bekas sebagai media pembelajaran buatannya sendiri untuk menjelaskan materi pelajarannya.

Barang bekas adalah barang yang sudah dipakai atau barang lama yang sudah terpakai. Menurut Rosdianawati dalam Sri Hardiningsih Hanafi, kegiatan daur ulang atau memanfaatkan barang bekas adalah membuat mainan atau benda dengan mempergunakan barang-barang yang sudah tidak terpakai, seperti kotak korek api, botol-botol, karton, plastic, kardus, dan lainnya. Barang bekas merupakan sampah rumah tangga yang sudah tidak terpakai tetapi masih dapat di daur ulang kembali. Salah satu barang bekas yang masih dapat digunakan dalam pembelajaran adalah, seperti: Majalah, Koran, kantong bekas, kardus, karton, botol plastik, kaleng dan lainnya. Kegiatan membuat kombinasi yang bervariasi dari bahan yang tersedia sangat mengasyikkan anak dan tidak membosankan, karena setiap kali mereka dapat membuat kombinasi baru mengikuti daya imajinasinya (Sri Hardiningsi 2015).

Menurut Rohani dalam Malasari 2021, Barang bekas merupakan sampah yang berasal dari rumah tangga. Barang bekas merupakan bahan yang bukan baru lagi, namun masih bisa dimanfaatkan kembali dan digunakan kembali. Pemanfaatan barang bekas dalam konteks ini adalah memanfaatkan sampah organik dan anorganik sebagai bahan dalam pembuatan karya kolase. Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat terurai melalui proses alami. Misalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sayuran, buah-buahan, tumbuhan, dan kertas. Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan anorganik, atau sudah melalui campur tangan manusia dan terurai dalam waktu yang lama. Misalnya, plastik, kaca, besi dan lain sebagainya (Crismant toding 2017).

Pemanfaatan barang bekas dapat dijadikan sebagai media peningkatan kreativitas anak dengan ditunjang dari beberapa strategi antara lain memberikan kesempatan anak untuk mencoba dan mengembangkan kemampuan, daya pikir, dan daya cipta serta memberi kesempatan pada anak untuk menjelajahi lingkungan (Cicik setyowati 2021).

Berfikir kreatif memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibanding kan berfikir kritis. Orang yang memiliki kecakapan berfikir kreatif harus memiliki kecakapan berpikir kritis. Orang yang memiliki kecakapan berpikir kreatif memiliki daya kreativitas tinggi dan bermanfaat bagi banyak orang. Oleh sebab itu kecakapan berfikir kreatif ini sangat penting diajarkan di sekolah (Syarifan Nurjan 2018).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru, pada dasarnya sudah ada guru yang telah memanfaatkan barang bekas yang bertujuan untuk mendorong kreativitas siswa, yaitu dengan memanfaatkan kardus bekas menjadi rak buku, agar buku-buku yang ada di dalam kelas tertata dengan rapi. Pada kelas XI guru dan siswa sudah pernah melakukan kegiatan pembelajaran teknik tempel dengan membuat mozaik menggunakan bahan biji-bijian (jagung, kedelai)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang kemudian di bingkai, hal tersebut dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti di lingkungan Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru, pada saat jam pembelajaran telah usai banyak sekali kertas-kertas yang berserakan di dalam kelas, kertas tersebut berasal dari buku anak-anak sesudah belajar, yang dapat mencemari lingkungan sekolah. dan disinilah pentingnya kreativitas peserta didik dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan benda di lingkungan sekitar. Didalam pembelajaran siswa kurang aktif dan kreatif karena mereka hanya belajar dan mengerjakan tugas. Dan disinilah peran guru dalam mengajar sangat penting, dimana guru harus bisa membimbing peserta didik dalam memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan dapat menumbuhkan dan mendorong kreativitas siswa, serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan di dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka salah satunya yaitu dengan cara guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mendorong kreativitas siswa dengan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran terhadap**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kreativitas Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru”.

B. Identifikasi Masalah

Bagian identifikasi masalah pada penelitian ini menjelaskan pokok masalah yang tercermin di bagian latar belakang masalah. Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang kreatif dalam kegiatan pembelajaran
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
3. Masih kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
4. Masih kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung
5. Masih ada siswa yang tidak mau mengerjakan tugas
6. Banyaknya sampah yang menumpuk dilingkungan sekolah

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka peneliti membatasi permasalahan penelitian yang memfokuskan pada pengaruh pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran terhadap kreativitas peserta didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah ada Pengaruh yang signifikan Pemanfaatan Barang Bekas

sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kreativitas Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kreativitas Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi guru dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan/menumbuhkan kreativitas siswa.

2. Manfaat praktis

Adapun penelitian ini dapat berguna untuk siswa, guru, dan sekolah. Barang bekas yang mudah ditemukan dapat digunakan untuk mengasah kreativitas siswa, dengan pemanfaatan barang bekas akan membantu siswa menjadi kreatif dan inovatif. Membantu menumbuhkan jiwa yang kreatif dan mengurangi sampah yang tidak terpakai menjadi terpakai kembali dan memiliki nilai di dalamnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Karena, dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi pelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arif sadiman, 2008).

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Azhar Arsyad, 2010).

Menurut Hujair, 2013 mengatakan bahwa Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sedangkan menurut Gagne mengatakan bahwa media pembelajaran dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa-siswi untuk belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performen mereka sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Disamping itu juga media pembelajaran sangat menentukan dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga akan mengatasi kesulitan- kesulitan di dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Macam-macam Media Pembelajaran

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Berikut ini akan diuraikan macam-macam media pembelajaran.

a. Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

c. Media Audio Visual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan visual. Karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua bagian:

1) Audiovisual diam

Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.

2) Audiovisual gerak

Audiovisual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.

Berdasarkan jenis media pembelajaran diatas dapat penulis golongan bahwa media yang akan penulis teliti pada penggunaan media pembelajaran di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru adalah media visual seperti peta timbul dari limbah kertas, limbah merupakan buangan yang dihasilkan dari proses produksi baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri rumah tangga (domestik) maupun industri. Kertas adalah salah satu limbah yang paling banyak dihasilkan oleh manusia, baik yang dihasilkan oleh rumah tangga maupun sekolah dan perkantoran (Arfah, 2017). Pada dasarnya, sampah terbagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Siregar, Ginting, & Dewi, 2020). Kertas termasuk kedalam limbah padat yang sifatnya organik, artinya jenis limbah yang dapat diuraikan tetapi dalam proses penguraian membutuhkan waktu yang lama.

3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu pemilihannya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna. Dasar Pertimbangan untuk memilih media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran, seperti halnya yang berkenaan dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rancangan belajar yang diinginkan apakah bersifat audio saja, atau visual saja atau keduanya, atau mungkin media yang bersifat diam atau gerak, dan

sebagainya, keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang dilayani.

Ada empat kriteria pemilihan yang perlu diperhatikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Dick dan Carey sebagai berikut:

- a) Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada maka harus dibeli atau dibuat sendiri.
- b) Apakah untuk membeli sendiri atau diproduksi sendiri telah tersedia dana, tenaga, dan fasilitasnya.
- c) Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang digunakan untuk jangka waktu yang lama,
- d) Efektivitas dan efisiensi biaya dalam jangka waktu yang cukup panjang, sekalipun nampaknya mahal namun lebih murah dibanding media lainnya yang hanya dapat digunakan sekali pakai.

Dengan memanfaatkan barang bekas yang banyak tersedia di sekitar lingkungan, selain dapat membantu dalam hal penanggulangan sampah, juga dapat bermanfaat bagi guru dan peserta didik. Dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran di sekolah, maka secara langsung akan membuat penghematan biaya dalam pengadaan peralatan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ropson, Pam, guru yang kreatif akan menjadi begitu antusias melihat sumber belajar yang tidak terhingga. Untuk mengembangkan atau memunculkan kreativitas guna mengembangkan barang bekas yang ada, berikut disajikan beberapa cara yang harus dilakukan.

- a) Sebelum menentukan media sederhana yang akan dikembangkan dari barang bekas maka rencanakanlah terlebih dahulu program pengembangan yang akan dilakukan berdasarkan garis-garis besar program pengajaran.
- b) Analisislah kematangan dan kemampuan peserta didik yang akan mengikuti pelajaran.
- c) Amatilah lingkungan sekolah dan rumah peserta didik untuk menemukan barang bekas yang bias digunakan.
- d) Membeli atau meminjam media sederhana yang telah ada adalah jalan terakhir guru jika lingkungan sekitar kurang mampu memberikan solusi yang tepat.

Menurut Asrori (2015) Kesadaran untuk mengolah benda di lingkungan sekitar sudah dapat dilakukan karena sudah dapat melakukan operasi mental untuk mengimajinasikan suatu benda tertentu. Langkah pembelajaran materi pemetaan menggunakan barang bekas adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan barang bekas yang ada di lingkungan sekitar siswa



- b) Melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan awal siswa
- c) Merangsang siswa untuk berfikir kritis
- d) Memberikan pengetahuan awal
- e) Menciptakan suasana yang menyenangkan.

Menurut Hanafi dalam Nur Laeli pembelajaran aktif dimulai ketika peserta didik menggunakan tubuhnya dan semua indera mereka untuk mengeksplorasi bahan limbah. Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan bahan ajar dari barang bekas: Setiap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan pemanfaatan barang bekas sebagai bahan ajar adalah mengurangi limbah yang susah untuk terurai di lingkungan sekitar, memunculkan kreativitas siswa, pembelajaran tidak hanya berpacu kepada guru, pembelajaran menjadi menyenangkan, dapat digunakan dalam mata pelajaran lainnya, sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Adapun kekurangan pemanfaatan barang bekas sebagai bahan ajar adalah membutuhkan waktu yang sedikit lama untuk pembuatan bahan ajar tersebut, gaya belajar yang dimiliki siswa berbeda, tidak mudah untuk mengkondisikan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Kreativitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian Kreativitas

Menurut Drevdahl dalam Masganti Sit, Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasangagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya yang kemudian dikembangkan dan membentuk korelasi baru. ia mungkin dapat berbentuk produk seni, kesastraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis (Masganti Sit 2016).

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orangsebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi dirinya sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya. Kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menggunakan akal sehat dalam menciptakan sesuatu yang baru dan asli atau orsinil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan sesuatu ide/produk yang baru/original yang memiliki nilai kegunaan, dimana hasil dari ide/produk tersebut diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif atau suatu pemikiran yang hasilnya bukan hanya rangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.

Jadi kreativitas siswa menurut penulis adalah tindakan yang dapat siswa lakukan sehingga dapat menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif dan mendorong rasa ingin tahu yang tinggi dan menciptakan suatu ide/produk yang memiliki nilai, keindahan, atau kegunaan.

2. Bentuk-bentuk Kreativitas

Kreativitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Kelancaran Berpikir (fluency of thinking), yaitu kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan, jawaban, dan penyelesaian masalah, memberikan banyak cara untuk melakukan berbagai hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan selalu memberikan lebih dari satu jawaban. Dalam kelancaran berpikir ini, yang ditekankan adalah kuantitas bukan kualitas.

- b) Keluwesan Berpikir (fleksibility), yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes berpikir.
- c) Elaborasi (elaboration), yaitu kemampuan untuk berkarya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, dan mampu menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek gagasan atau situasi sedemikian sehingga menjadi lebih menarik.
- d) Originalitas (originality/keaslian), yaitu kemampuan untuk melahirkan gagasan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri dari kemampuan untuk membuat kombinasi -kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

3. Ciri-ciri Anak Kreatif

Kreativitas dapat dikatakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak, karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Munandar, ciri-ciri kreativitas dapat dibedakan menjadi dua yaitu ciri kognitif (apritude) dan ciri sikap atau perasaan/non kognitif (non-aotitude). Ciri kognitif dari kreativitas terdiri dari orisinalitas, fleksibelitas, kelancaran berfikir dan elaboratif. Sedangkan ciri sikap/perasaan (non-kognitif) meliputi motivasi, kepribadian, dan sikap kreatif. Kedua ciri kreativitas ini merupakan salah satu potensi yang penting untuk dipupuk dan dikembangkan (Idat Muqodas 2015).

Menurut Putri, seorang anak disebut kreatif jika ia menunjukkan ciri-ciri berikut ini:

- a) Anak yang kreatif cenderung aktif,
- b) Bereksplorasi, bereksperimen, memanipulasi, bermain-main, mengajukan pertanyaan, menebak
- c) Menggunakan imajinasi ketika bermain peran, bermain bahasa, bercerita
- d) Berkonsentrasi untuk tugas tunggal dalam waktu cukup lama,
- e) Menata sesuatu sesuai selera,
- f) Mengerjakan sesuatu dengan orang dewasa,
- g) Menggulang untuk tahu lebih jauh.

Putri (dalam Sri mulyati, 2013) juga berpendapat bahwa ciri anak kreatif antara lain:

- a) Lancar berpikir
- b) Fleksibel dalam berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Orisinal (asli) dalam berpikir
- d) Elaborasi
- e) Imajinatif
- f) Senang menjajaki lingkungannya
- g) Banyak ajukan pertanyaan
- h) Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat
- i) Suka menerima rangsangan baru
- j) Suka melakukan eksperimen
- k) Berminat melakukan banyak hal
- l) Tidak mudah merasa bosan.

Dijelaskan bahwa anak-anak sangat menyukai hal-hal yang belum diketahui dan sangat suka melakukan sesuatu dengan mencoba dan terus mencoba.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Anak

Menurut Santrock, Faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas individu/anak yaitu:

- a) Waktu

Untuk menjadi kreatif, kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa, sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi mereka untuk bermain-main dan belajar dengan gagasan-gagasan dan konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kesempatan

Anak harus diberi kesempatan dalam menemukan gagasan-gagasan atau ide-ide baru, sehingga anak dapat berpikir imajinatif dan kreatif

c) Dorongan

Terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritik yang seringkali dilontarkan pada anak yang kreatif.

d) Sarana

Sarana untuk bermain dan belajar harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan eskplorasi, yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas.

e) Lingkungan yang merangsang

Lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas.

f) Hubungan orang tua dan anak yang tidak posesif

Orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua kualitas yang sangat mendukung kreativitas.

g) Cara mendidik anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendidik anak secara demokratis dan permisif dirumah dan sekolah meningkatkan kreativitas, sedangkan cara mendidik otoriter memadamkannya.

- h) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan Kreativitas tidak muncul dalam kehampaan. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif (Idat Muqodas 2015).

5. Indikator Kreativitas

Menurut Munandar (Hamzah B. Uno dan nurdin Mohamad, 2011: 252), berpendapat bahwa indikator kreativitas sebagai berikut:

- a) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- c) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- d) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- e) Mempunyai atau menghargai rasa keindahan
- f) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
- g) Memiliki rasa humor yang tinggi
- h) Mempunyai daya imajinasi yang kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- i) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal)
- j) Dapat bekerja sendiri
- k) Senang mencoba hal-hal baru
- l) Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).

C Pemanfaatan Barang Bekas

1. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah turunan dari kata “manfaat”, yang mendapatkan imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan merupakan aktivitas menggunakan proses dari sumber-sumber belajar. Pemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.

2. Pengertian Barang Bekas

Menurut Malasari 2021 Barang bekas adalah sampah rumah tangga ataupun barang yang sudah tidak lagi dipakai. Sampah rumah tangga yang tidak lagi terpakai bisa berupa; kardus, botol, dan masih banyak lainnya. Banyak kita ketahui bahwa sampah merupakan barang yang tidak lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipakai dan pada akhirnya dibuang karena tidak memiliki nilai jual ataupun nilai keindahan didalamnya. Menurut Rohani dalam Malasari, Barang bekas merupakan sampah yang berasal dari rumah tangga. barang bekas merupakan bahan yang bukan baru lagi, namun masih bisa dimanfaatkan kembali dan digunakan kembali. Sampah dapat dibedakan menjadi dua yaitu, sampah organik dan sampah anorganik (Crismant toding 2017).

- a. Sampah organik

Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat terurai melalui proses alami. Misalnya sayuran, buah-buahan, tumbuhan, dan kertas.

- b. Sampah anorganik

Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan anorganik, atau sudah melalui campur tangan manusia dan terurai dalam waktu yang lama. Misalnya, plastik, kaca, besi dan lain sebagainya.

Barang bekas diartikan sebagai suatu barang yang tidak dapat dipergunakan lagi dan berasal dari sisa-sisa sampah rumah tangga, maupun sisa-sisa dari pabrik. Menurut Humairah dalam Suzana, barang bekas yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran merupakan barang bekas yang berbahan dasar plastik, kaleng, kertas, kardus dan lainnya (Suzana 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa barang bekas merupakan barang yang tidak lagi terpakai namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih memiliki nilai didalamnya, dimana masih dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu berupa barang yang memiliki nilai jual atau memiliki nilai keindahan di dalamnya.

3. Barang Bekas yang Dapat Dimanfaatkan

Barang bekas memiliki banyak manfaatnya, sampah sering kali dibuang begitu saja dapat di olah kembali menjadi produk yang memiliki nilai. Menurut Rohani, menyatakan bahwa bahan bekas dapat ditemukan di sekitar rumah dan dapat dimanfaatkan menjadi berbagai alat permainan anak, barang yang dapat digunakan antara lain, botol bekas minuman, kertas, majalah, kantong beras, sisa kain, plastik, karet, kulit buah, sayuran, cangkang telur dan daun-daunan yang dapat dimanfaatkan kembali (Rohaini 2017).

Menurut Fathwa Rizza Hanggara, barang bekas yang aman digunakan dalam berkarya seni rupa adalah barang bekas konsumsi, baik yang bersifat organik maupun anorganik, barang bekas tersebut meliputi kardus kemasan bekas, kertas Koran bekas, dan plastic bekas konsumsi.

Suyoto (dalam Fatwa Rizha Hanggara 2011) berpendapat bahwa pemanfaatan barang bekas atau sampah dapat dilakukan dengan program 3R (reuse, reduce, recycle). Reuse (menggunakan kembali), yaitu kegiatan pemanfaatan kembali barang bekas atau sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama ataupun fungsi yang lain. Reduce (mengurangi), yaitu mengurangi segala sesuatu yang

menyebabkan timbulnya sampah. Reycle (daur ulang) yaitu pemanfaatan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan.

4. Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran

Menurut Gagne' dan Briggs (dalam Azhar Arsyad 2013) secara *implisit* mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan pemaparan pengertian jenis media diatas, bahwa media barang bekas dapat dikategorikan sebagai media visual.

Pemanfaatan barang bekas akan menjadi solusi utama guru dalam menunjang proses pembelajaran, dimana cara mendapatkannya lebih mudah dan tidak membutuhkan biaya yang mahal sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif tanpa memberatkan salah satu pihak. Dengan begitu anak didik lebih bersemangat apabila ia juga dilibatkan dalam pembuatan media tersebut. Guru yang kreatif akan menjadi begitu antusias melihat sumber belajar yang tidak terhingga guna memunculkan kreativitas siswa (Khairiani 2020).

5. Materi Pemetaan

Pemetaan adalah pengelompokkan suatu kumpulan wilayah yang berkaitan dengan beberapa letak geografis wilayah yang meliputi dataran tinggi, pegunungan, sumber daya dan potensi penduduk yang berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap sosial kultural yang memiliki ciri khas khusus dalam penggunaan skala yang tepat (Munir, 2012).

Peta adalah penggambaran dua dimensi pada bidang datar keseluruhan atau sebagian dari permukaan bumi yang diproyeksikan dengan perbandingan atau skala tertentu (Nasution, 2016). Jadi, dari dua definisi diatas dan disesuaikan dengan penelitian ini maka pemetaan merupakan proses pengumpulan data untuk dijadikan sebagai langkah awal dalam pembuatan peta, dengan menggambarkan penyebaran kondisi alamiah tertentu secara meruang, memindahkan keadaan sesungguhnya kedalam peta dasar, yang dinyatakan dengan penggunaan skala peta. Dalam proses pembuatan peta harus mengikuti pedoman dan prosedur tertentu agar dapat dihasilkan peta yang baik, benar, serta memiliki unsur seni dan keindahan. Secara umum proses pembuatan peta meliputi beberapa tahapan dari pencarian dan pengumpulan data hingga sebuah peta dapat digunakan. Proses pemetaan tersebut harus dilakukan dengan urut dan runtut, karena jika tidak dilakukan secara urut dan runtut, tidak akan diperoleh peta yang baik dan benar. Jenis peta berdasar bentuknya dapat dibedakan menjadi:

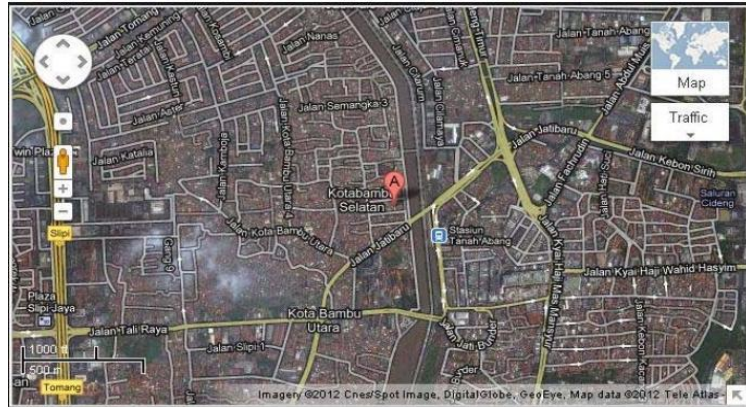
- a. Peta Digital

Peta yang digambarkan pada sebuah aplikasi komputer, biasanya menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Sebagai contoh: 10 objek berupa lokasi sebuah titik akan disimpan sebagai sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

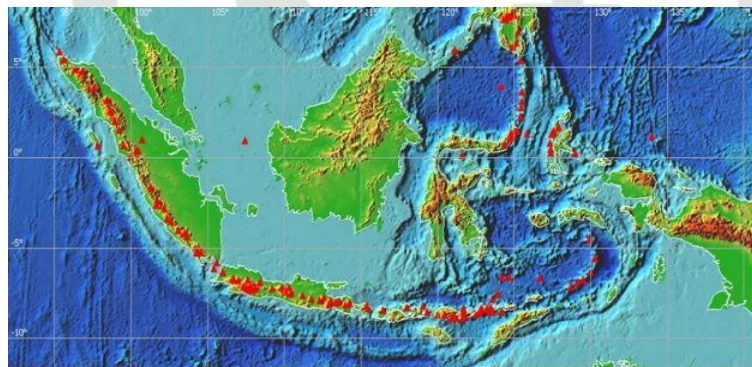
koordinat, sedangkan objek berupa wilayah akan disimpan sebagai sekumpulan koordinat.



Gambar II.1 Peta Digital

b. Peta Timbul

Peta timbul atau relief adalah peta yang menggambarkan bentuk sebenarnya dari permukaan bumi. Contoh peta timbul bisa dilihat pada gambar II.2.



Gambar II.2 Peta Timbul

c. Peta Datar

Peta datar adalah peta yang digambarkan dalam bidang datar berbentuk dua dimensi. Misalnya kertas, kain atau kanvas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.3 Peta Datar**

Untuk Peta Digital yang menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Ada dua macam data dasar geografi, yaitu data spasial dan data atribut.

d. Data spasial (keruangan)

Data spasial (keruangan) adalah sebuah data yang mengacu pada posisi, obyek dan hubungan di antaryadalam ruang bumi. Data spasial merupakan salah satu sistem dari informasi dimana di dalamnya terdapat informasi mengenai bumi termasuk permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, perairan, kelautan dan bawah atmosfer (Irwansyah, 2013). Sumber data spasial diantaranya adalah:

1) Citra Satelit, data ini menggunakan satelit sebagai wahananya.

Satelit tersebut menggunakan sensor untuk dapat merekam kondisi atau gambaran dari permukaan bumi. Umumnya diaplikasikan dalam kegiatan yang berhubungan dengan pemantauan sumber daya alam di permukaan bumi (bahkan ada beberapa satelit yang sanggup merekam hingga dibawah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permukaan bumi), studi perubahan lahan dan lingkungan, dan aplikasi lain yang melibatkan aktifitas manusia di permukaan bumi. Kelebihan dari teknologi terutama dalam dekade ini adalah dalam kemampuan merekam cakupan wilayah yang luas dan tingkat resolusi dalam merekam obyek yang sangat tinggi. Data yang dihasilkan dari citra satelit kemudian diturunkan menjadi data tematik dan disimpan dalam bentuk basis data untuk digunakan dalam berbagai macam aplikasi. Mengenai spesifikasi detail dari data citra satelit dan teknologi yang digunakan akan dibahas dalam bab tersendiri.



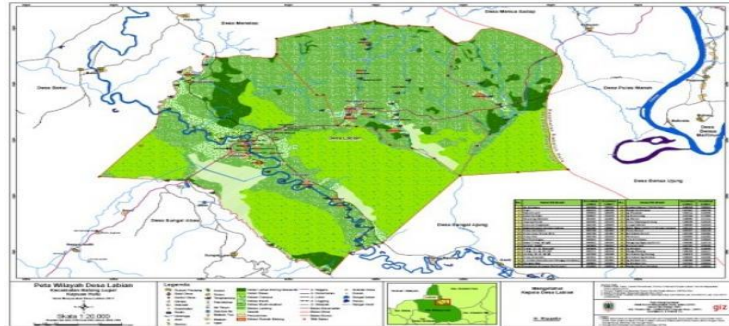
Gambar II.4 Citra Satelit

- 2) Peta Analog, sebenarnya jenis data ini merupakan versi awal dari data spasial, dimana yang membedakannya adalah hanya dalam bentuk penyimpanannya saja. Peta analog merupakan bentuk tradisional dari data spasial, dimana data ditampilkan dalam bentuk kertas atau film. Oleh karena itu dengan perkembangan teknologi saat ini peta analog tersebut dapat di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

scan menjadi format digital untuk kemudian disimpan dalam basis data. Contoh peta analog bisa dilihat dibawah ini.



Gambar II.5 Peta Analog

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sebelumnya telah dianggap cukup relevan atau berkaitan dengan subjek dalam konteks yang tepat atau berkaitan dengan judul atau topik yang akan diteliti yang berguna sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

1. Mujahidin Agus, dalam jurnalnya yang berjudul “Pemanfaatan Barang Bekas untuk Eksperimen Inovatif dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Palopo”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui manfaat alat eksperimen sederhana yang terbuat dari barang bekas dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK).
 - a. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukam adalah sama-sama memanfaatkan barang bekas, sama-sama dilakukan pada materi geografi.



- b. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah pada tujuan penelitian, penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, tempat penelitiannya pun berbeda, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Palopo sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.
2. Sri Wahyuni, dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah An Nur Tangkit”. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik presentase dan deskriptif kualitatif. Untuk melakukan analisis kuantitatif, peneliti harus mampu mengetahui bentuk statistik yang digunakan dalam penelitian sebelum analisis kuantitatif, yaitu cara untuk mengolah informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpulkan, mengolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil pengamatan/observasi. Data-data tersebut kemudian akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data observasi siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media dalam pembelajaran, sedangkan observasi guru digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui apakah guru benar-benar menggunakan media yang barang bekas dalam pembelajaran.

- a. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah berdasarkan dari segi objek benda yang dimanfaatkan yaitu sama-sama memanfaatkan barang bekas sebagai bahan ajar.
 - b. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan dari segi metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, sedangkan metode penelitian yang dilakukan ialah kualitatif deskriptif, dan mata pelajaran penelitian ini pada mata pelajaran ipa sedangkan penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran geografi.
3. Y Desimarlina, dalam jurnalnya yang berjudul “Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran IPA Biologi pada Materi Virus di SMA Muhammadiyah Mataram”. Dalam Penelitian ini dilakukan kegiatan pengabdian yaitu memberikan edukasi kepada peserta didik untuk memanfaatkan barang bekas di sekitar lingkungan sebagai media pembelajaran dan mempraktekkan langsung bagaimana cara pengolahan barang bekas yang bermanfaat sebagai media pembelajaran yang bernilai akademis, praktis, dan ekonomis. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode demonstrasi dan kegiatan praktek langsung bersama peserta didik di SMA Muhammadiyah Mataram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama menggunakan memanfaatkan barang bekas sebagai bahan ajar
 - b. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah mata pelajaran yang di pelajari, penelitian ini pada mata pelajaran ipa sedangkan penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran geografi, dan lokasi penelitian pun berbeda.
4. Endang Mulyani, dalam jurnalnya yang berjudul “Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi (Strategi Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Pada Guru Dan Siswa)”. Penelitian ini menggunakan kegiatan pelatihan, tujuan umum setelah selesai pelatihan tersebut para peserta diharapkan mampu mempraktikkan pengetahuan dan kemampuannya dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran ekonomi sebagai strategi menumbuhkan jiwa wirausaha pada guru dan siswa. Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut. a). Memberikan pelatihan pada guru ekonomi mengenai pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran ekonomi. b). Memberikan bekal dan kemampuan dalam merancang pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran ekonomi. c). Memberikan bekal dan kemampuan dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran ekonomi yang merupakan strategi menumbuhkan jiwa wirausaha pada guru dan siswa
- Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama memanfaatkan barang bekas.
 - b. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah tempat lokasi penelitian yang berbeda, dan tahap penelitiannya pun berbeda, didalam penelitian ini dilakukan sebuah kegiatan pelatihan pada guru dan siswa
5. Putri Raisah, dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Man 5 Pidie” Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Design). Penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Design) bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Pretest Posttest Non-equivalen Groups Design.
- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama memanfaatkan barang bekas sebagai media ajar
 - b. Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian yang dilakuakn ialah lokasi sebagai tempat yang berbeda dan Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen.



E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu penjabaran dalam bentuk konsep teoritis supaya mudah dipahami dan dapat diterapkan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pengaruh pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran sebagai variabel (X) dan kreativitas siswa sebagai variabel (Y). Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep-konsep teoritis agar jelas dan terarah terhadap penelitian ini.

1. Indikator pengaruh pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran (variabel X)

Langkah-langkah pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran:

- a) Memanfaatkan barang bekas yang ada dilingkungan sekolah sebagai media untuk meningkatkan kreativitas peserta didik
- b) Mengumpulkan barang bekas yang ada dilingkungan sekolah untuk bahan dasar pembuatan peta timbul sebagai media pembelajaran
- c) Mempersiapkan alat dan bahan untuk memproduksi peta timbul sebagai media pembelajaran
- d) Melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan cara tanya jawab ataupun mengajak siswa menceritakan tentang pengalamannya dalam memanfaatkan barang bekas
- e) Memproduksi barang bekas tersebut menjadi peta timbul sebagai media pembelajaran
- f) Merangsang siswa untuk berfikir kritis dengan cara membebaskan siswa untuk bereksplorasi dalam memanfaatkan barang bekas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai media pembelajaran tersebut

- g) Memberikan pengetahuan awal tentang bagaimana cara memanfaatkan barang bekas tersebut sebagai media pembelajaran yang kreatif
- h) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik semakin semangat dan kreatif dalam memproduksi barang bekas sebagai media pembelajaran
- i) Mengusahakan kondisi kelas tetap kondusif selama proses pembelajaran dalam memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebaik mungkin.

2. Indikator kreativitas (variabel Y)

- a) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- c) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- d) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- e) Mempunyai atau menghargai rasa keindahan
- f) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
- g) Memiliki rasa humor yang tinggi
- h) Mempunyai daya imajinasi yang kuat
- i) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- j) Dapat bekerja sendiri
- k) Senang mencoba hal-hal baru
- l) Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi). Munandar (Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2011:252)

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang dibuat peneliti menjadi pegangan sebagai arah penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat di rumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran terhadap kreativitas peserta didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada pengaruh pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran terhadap kreativitas peserta didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiraman, 2008: 149). Kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasil dapat digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen* yaitu untuk mengetahui pengaruh percobaan atau perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh penulis. Penelitian *Quasi Eksperimen* dipilih karena penulis ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan berupa pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran. Berikut gambaran tentang desain Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel III. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Kelas Eksperimen	O1	X	O2
Kelas kontrol	O1	Y	O2

Keterangan:

O1 = Tes Awal

O2 = Tes Akhir

X = Perlakuan Pembelajaran Geografi pada materi pemetaan dengan pengaruh pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran.

Y = Konvensional (Metode Ceramah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pada penelitian ini pada smester ganjil 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasal Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Darel Hikmah Pekanbaru. Objek penelitian Objek dalam penelitian ini adalah analisis krativitas speserta didik pada kelas X.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 80). Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Sehingga dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah keseluruhan siswa kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

Tabel III. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X/1	35
2	X/2	35
3	X/3	30
4	X/4	32
5	X/5	32
6	X/6	31
Jumlah		195

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/mewakili (Sugiyono, 2015: 118). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel dengan pertimbangan tertentu atas saran guru mata Pelajaran geografi. Adapun sampel dari penelitian ini adalah kelas X/2 dan X/3 Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 65 orang.

Tabel III.3 Sampel Penelitian

No	Pilihan	Kelas	Jumlah siswa
1	Eksperimen	X/2	35
2	Kontrol	X/3	30
Jumlah			65

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh keterangan-keterangan data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nawawi, metode observasi adalah pengamatan dan pengamatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi merupakan metode yang dilakukan melalui pengamatan, observasi merupakan salah satu alat bantu untuk memahami lebih dekat sasaran yang diteliti dengan menggunakan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif yaitu peneliti berpartisipasi langsung dalam kegiatan observasi yang dilakukan. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angket

Angket adalah salah satu metode pengumpulan data dalam bentuk lembaran yang berisi sejumlah pernyataan tertulis. Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2014, hal.99). Tujuan penggunaan metode angket pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang kreativitas siswa.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Jawaban dari angket tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut:

- | | |
|------------------|----|
| a) Selalu | :5 |
| b) Sering | :4 |
| c) Kadang-kadang | :3 |
| d) Jarang | :2 |
| e) Tidak pernah | :1 |

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data mengenai sejarah dan perkembangan sekolah, kadaan guru dan Siswa, aktivitas belajar dan pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan data yang mendukung penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan dilapangan terkait dengan kreativitas siswa.

F. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Jenis instrumen penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner dan dokumentasi. Dalam instrumen angket/kuisisioner identik dengan penelitian kuantitatif karena data yang diberikan kepada responden adalah data yang ada jawaban terbuka dan tertutup. Jenis pernyataan dalam angket/kuisisioner adalah jenis pernyataan yang dibutuhkan dalam laporan penelitian. Instrumen dokumentasi memperoleh data dan responden, dengan dokumentasi peneliti memperoleh informasi dan berbagai macam sumber. Dokumentasi digunakan untuk bukti dan memperkuat data yang ada.

Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket yang diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran, sehingga dari angket dapat diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dapat dipecahkan. Teknik penelitian dalam pengukuran ini peneliti menggunakan skala angket *likert*, skala *likert* merupakan suatu skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala *likert* ini responden diminta untuk melengkapi angket/kuisisioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pernyataan. Dalam skala *likert* jawaban dari 20 setiap instrumen yang menggunakan skala *likert*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain:

Tabel III. 4 Pernyataan Skala Likert

Singkatan	Arti	Skor
SL	Selalu	5
SR	Sering	4
KD	Kadang-kadang	3
JR	Jarang	2
TP	Tidak Pernah	1

Tabel III.5 Pernyataan Negatif Skala Likert

Singkatan	Arti	Skor
SL	Selalu	1
SR	Sering	2
KD	Kadang-Kadang	3
JR	Jarang	4
TP	Tidak pernah	5

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas alat ukur harus ditentukan terlebih dahulu sebelum alat ukur digunakan dalam suatu penelitian. Hal ini disebabkan agar pengukuran yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang baik dan dapat dipercaya (Azwar, 2017).

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur merupakan kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang harusnya diukur (Azwar, 2017). Tujuan validitas adalah untuk mengetahui apakah skala tersebut dapat memberi hasil yang akurat dan sesuai dengan tujuannya. Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi merupakan tes yang digunakan untuk menguji sejauh mana kesesuaian aitem-aitem dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator dari atribut yang diukur. Kemudian dilakukan validasi butir soal untuk mengetahui dukungan tiap butir soal terhadap seluruh soal yang diberikan. Dukungan setiap butir soal dinyatakan dalam bentuk kesejajaran atau korelasi dengan tes secara keseluruhan, sehingga untuk mendapatkan validitas suatu butir soal dapat digunakan rumus korelasi, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel skor butir

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor butir kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

N = Jumlah responden

Setelah didapatkan hasil perhitungannya, maka dibandingkan dengan tabel r Product Moment, dengan taraf signifikan 1%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka valid. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Berikut ini hasil analisis uji validitas instrument angket yang telah di ujikan kepada kelas X Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru:

Tabel III.6 Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Soal

No Item Soal	R hitung	R table	Ket.
1.	0.346	0,3	Valid
2.	0.523		Valid
3.	0.435		Valid
4.	0.434		Valid
5.	0.617		Valid
6.	0.517		Valid
7.	0.708		Valid
8.	0.635		Valid
9.	0.649		Valid
10.	0.528		Valid
11.	0.407		Valid
12.	0.495		Valid
13.	0.309		Valid
14.	0.681		Valid
15.	0.658		Valid
16.	0.596		Valid
17.	0.531		Valid
18.	0.328		Valid
19.	0.544		Valid
20.	0.466		Valid

Setelah dihitung r-hitung dibandingkan dengan r-tabel hasil korelasi item dikatakan valid product momen, dengan taraf signifikan 5%, jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka item dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas, butir soal no 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,20 merupakan aitem yang valid karna $> 0,3$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa 20 butir soal layak digunakan untuk melihat hasil kreativitas peserta didik.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel adalah dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu dapat dipercaya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan sebagai alat ukur data tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan analisis teknik *Alpha Chronbach* dengan koefisien korelasi berkisar antara 0 hingga 1. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1 maka reliabilitas tinggi, berarti semakin kecil kesalahan pengukuran atau semakin reliabel alat ukur yang digunakan. Namun semakin kecil koefisien reliabilitas atau mendekati angka 0, maka semakin besar kesalahan pengukuran atau alat ukur yang digunakan tidak reliabel (Azwar, 2017).

Tabel III. 7 Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.897	20

Koefisien reliabilitas *Alpha Chronbach* angket kreativitas peserta didik 0.893.

H. Teknik Analisis Data**1. Uji Prasyarat**

Data hasil belajar yang diperoleh pada saat pengumpulan data tidak langsung dapat digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian. Data tersebut dianalisis dengan berbagai uji prasyarat. Hasil uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji z Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Kaidah yang dipakai jika $p > 0,05$, berarti sebarannya normal.

b) Uji Homogenitas

Uji Variansi ini bertujuan untuk melihat apakah kedua data homogen atau tidak. Uji homogen akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Menentukan f_{tabel} dengan dk pembilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = $n_2 - 1$ dengan taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusan: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}^2$ berarti tidak homogen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}^2$ berarti homogen.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian menggunakan *one sample t Test* dengan menggunakan bantuan SPSS. Tujuan pengujian *one sample t Test* adalah ingin mengetahui apakah sebuah sampel berasal dari sebuah populasi yang mempunyai rata-rata (*mean*) yang sudah diketahui. Dengan kata lain ingin menguji apakah rata-rata sebuah sampel sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa mewakili populasinya. Jadi pengujian *one sample t Test* pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel (Albert Kurniawan, 2009, hal.62). Berikut rumus uji hipotesis:

$$t \text{ hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S \text{ gabungan} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}}$$

Dengan :

$$S \text{ gabungan} = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 : Rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Rata-rata kelas kontrol

S_1 : Varians kelas eksperimen

S_2 : Varians kelas kontrol

n_1 : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah anggota sampel kelas kontrol

Pengujian :

Menentukan nilai $t_{\text{tabel}} = t_{\alpha} (dk = n_1 + n_2 - 2)$.

Maka kriteria pengujian hipotesis:

- a) Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sudayan, 2018, hal. 146)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Effect Size*

Analisis *effect Size* analisis bertujuan untuk melihat besarnya efek perbedaan atau hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Uji *effect size* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (pemanfaatan barang bekas) terhadap variabel dependen (kreativitas peserta didik) dalam penelitian ini menghitung *effect size* menggunakan rumus cohen's (Lina Sari,2021). Menurut cohan (Santoso,2010), rumus effect size sebagai berikut:

$$r = \frac{F_1 - F_2}{Sd}$$

Keterangan:

- r = *Effect Size*
- F₁ = Rata-rata kelas Eksperimen
- F₂ = Rata-rata kelas Kontrol
- Sd = Standar deviasi

Tabel III . 8 Interpretasi *Effect Size* ue untuk Single Group/ One group

Size	interpretation
0-0,20	<i>Weak effect Size</i>
0,21-0,50	Modest <i>Effect</i> (Efek sederhana)
0,51-1,00	Moderate <i>Effect</i> (efek sedang)
>1,00	Strong <i>Effect</i> (efek tinggi)

(Sumber: Santoso,2010:17)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas peserta didik yang menggunakan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dengan yang tidak menggunakan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran. Rata-rata kreativitas peserta didik kelas eksperimen 57,7 meningkat menjadi 86,7, setelah dilakukan pemanfaatan barang bekas. Berdasarkan analisa data dengan menggunakan teknik *one sample t Test* menunjukkan angka signifikan dengan $p < 0,05$ hal ini berarti pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kreativitas peserta didik pada pembelajaran geografi yang mempunyai strong *effect* (efek tinggi) sebesar 3,34% di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru dibandingkan pembelajaran menggunakan metode ceramah.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan menerapkan beberapa media dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan salah satu media tersebut adalah dengan pemanfaatan barang bekas.

2. Bagi siswa

Siswa disarankan agar bisa meningkatkan kreativitasnya dalam materi pemetaan pada mata pelajaran Geografi, sebagaimana materi yang diberikan menggunakan media pemanfaatan barang bekas agar kreativitas peserta didik menjadi lebih baik.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam mengajar dan memberikan kebebasan kepada guru untuk menerapkan media belajar yang sesuai dengan peserta didik agar meningkatkan kreativitas peserta didik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Arif S, Sadiman. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Arifunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cantik Setyowati. April 2021. Meningkatkan kreativitas Anak melalui Media Bahan bekas. *Jurnal pendidikan anak usia dini*. 1 (1): 80-91.
- Chasmant Toding. Arie S.M. Lomenta dkk. 2017. Pembuatan Animasi 3 Dimensi Perbedaan Sampah Organic dan Anorganik untuk Anak-anak. *Journal teknik informatika*. 12 (1).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Satori, Djam'an. Komariah, Satori. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Fahwa Rizza Hanggara. 2011. *Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Berkarya Topeng dalam Pembelajaran Seni Rupa di kelas VII SMP Negeri 1 Mayong Jepara*. skripsi fakultas bahasa dan seni, Universitas Negeri Semarang.
- Asawir, H. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Happy Dwi Izzati. 2014. *Pemanfaatan Barang Bekas dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV semester II SDN Jatirejo Tikung Lamongan*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hair AH Sanaky, 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inivatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Idar, Muqodas. 2015. Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Metodik Didaktik*. 9 (2): 25-33.
- Khairiani, 2020. Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran di SDN 2 Sabedo Kecamatan Utan.
- Malasari, 2021. Pemanfaatan Barang Bekas untuk Menunjang Kreativitas Siswa Materi Keterampilan pada Masa Pandemic covid-19 di kelas IV sekolah Dasar. skripsi S1 Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan: Universitas Jambi.
- Mardiati Busono. 1999. Upaya Merangsang Kreativitas Anak Berbakat. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 2.
- Marlina, Abdul Wahab dkk, 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Yayasan penerbit Muhammad zainal, Sigli.
- Masganti Sit, 2016. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Mijayanti. 2018. Pemanfaatan Media Barang Bekas dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas III MI Datok Sulaiman bagian Putra Kota Palopo. Skripsi: IAIN Palopo .
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta: press group.
- Muhsaqim, H. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Pelajar Offset: Semarang.
- Rifa Agustina, Ali Sunarso. 2018. Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Peningkatan Kreativitas pada Mata Pelajaran SBK. *joyful learning jurnal*.
- Rohani. 2017. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Media Bahan Bekas. *Jurnal program studi pendidikan guru raudhatul athfal (PGRA)*. 5 (2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Hardiningsih Hanafi. 2015. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas di TK Kota Bima. *Jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat*, 2 (2).
- Sri Mulyati, Amalia aqmarina sukma wijaya. 2013. Meningkatkan Kreativitas pada Anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 2 (2).
- Sri Wahyuni. 2020. *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah An Nur Tangkit*. Jambi: fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sulthan Thaha Saifuddin
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suzana, Abdul Karim dkk. 2021. Bermain Kognitif Matematika Anak melalui Pemanfaatan Barang Bekas pada Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal pendidikan anak usia dini Undiksha*. 9 (2).
- Syarifan Nurjan. 2018. Pengembangan Berfikir Kreatif. *Journal Basic Of Education*. 3 (1).
- Urwatun Nazihah. 2018. *Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Bahan Ajar (APE) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengelompokan Hewan Berdasarkan Makanan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Yanuar herlambang. 2015. Peran Kreativitas Generasi Muda Dalam Industry Kreatif terhadap Kemajuan Bangsa. *Jurnal teknologi informasi dan komunikasi MI PLB*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Lampiran 1

© Hak cipta

UIN Suska Riau

te Islam

Universit

f Sultan Syarif Kasirin

Hak Cipta Dilindungi

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

te Islam

Universit

f Sultan Syarif Kasirin

MODUL AJAR (EKSPERIMEN)

TEMA 4 : GEOGRAFI: MANUSIA, RUANG DAN LINGKUNGAN

MATERI 7 : PETA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Nurhanisa
Satuan Pendidikan	: SMA
Fase / Kelas	: E – X2 (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: IPS (Geografi)
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023

II. KOMPETENSI AWAL

Pada bagian ini kalian akan belajar perkembangan ilmu geografi secara singkat, pendekatan geografi, obyek geografi, konsep dan prinsip geografi, peta, penginderaan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), melakukan penelitian geografi, serta fenomena geosfer. Interaksi antarsfer dan manusia menjadi fokus kajian di bagian ini. Termasuk manfaat peta, penginderaan jauh, dan SIG bagi interaksi manusia dan sfera.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

- | | |
|-------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks |
| 2. Handout materi | 5. Papan tulis/White Board |
| 3. Akses Internet | 6. Referensi lain yang mendukung |

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VI. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Tatap Muka
- Model pembelajaran berfikir, kelompok dan berbagi

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui discovery learning peserta didik dapat menyimpulkan Menjelaskan dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG, Mengidentifikasi komponen-komponen dalam pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG, Menguraikan pemanfaatan pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG dalam kehidupan sehari-hari sebagai kajian kritis dan ilmu geografi serta ketrampilan dalam membuat tulisan ilmiah secara kritis, kreatif, beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa serta bersikap gotong royong.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Jenis peta, fungsi peta, proyeksi peta, manfaat peta
- Komponen penginderaan jauh
- Jenis citra penginderaan jauh
- Interpretasi citra penginderaan jauh
- Fungsi SIG
- Komponen SIG
- Subsistem SIG

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan Peta dan apa manfaatnya bagi manusia?
- Bagaimana menggambarkan bentuk wilayah di permukaan bumi pada bidang datar, dengan kesalahan yang minimal? mengingat bumi kita berbentuk ellipsoid?
- Apa yang dimaksud dengan Penginderaan Jauh dan pemanfaatannya bagi kehidupan manusia ?
- Komponen apa saja yang menjadi bagian dari penginderaan jauh ?
- Apa yang dimaksud dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) dan manfaat dari system Informasi Geografi?

Hak Cipta dan Hak Ulangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Kegiatan Pembelajaran

Terdapat 3 materi yang akan dibahas dalam Bab 2 yaitu Peta, Penginderaan Jauh dan SIG. Setiap materi memiliki beberapa langkah pembelajaran, yaitu langkah dalam kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Aktivitas 1. Dasar-Dasar Pemetaan

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik,
2. Seorang peserta didik berpartisipasi dalam memimpin doa,
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (Metode Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi)

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan inti yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru menunjukkan peta konsep terkait dengan materi yang mau diajarkan
2. Guru memberikan stimulus dengan menampilkan materi tentang peta melalui beberapa gambar peta
3. Setelah siswa menyimak gambar yang diberikan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
4. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa,
5. Guru membentuk kelompok diskusi. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mengkaji terkait gambar peta yang berbeda-beda dan mendiskusikan apa yang menjadi perbedaan dari peta-peta tersebut, bagaimana syarat sebuah peta yang baik. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.
7. Guru mengingatkan peserta didik agar mengasosiasikan data dan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab rumusan pertanyaan.
8. Setiap kelompok mempresentasikan/menyampaikan data dan informasi yang sudah diperoleh. Guru diharapkan dapat mengajak peserta didik untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya dan menghargai pendapat setiap peserta didik. Aktivitas ini bertujuan untuk membuka wawasan bagi kelompok yang lain dalam memahami rumusan masalah dan jawabannya.
9. Peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang dibahas

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi dinamika kelompok, apakah diskusi sudah berjalan dengan baik?
2. Peserta didik memberikan gagasan/masukan terhadap kegiatan dinamika kelompok berikutnya.
3. Guru meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut
5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
6. Doa dan salam penutup.



Aktivitas 2. Proyeksi Peta

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi.

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang peserta didik memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada hari itu.
4. Peserta didik diajak mengingat kembali materi sebelumnya dan ditanggapi oleh guru dan peserta didik lainnya.

b. Kegiatan Inti (Metode Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi)

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan inti yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru menunjukkan peta konsep terkait dengan materi yang mau diajarkan.
2. Guru memberikan stimulus dengan globe terkait proses proyeksi peta
3. Setelah siswa menyimak pengantar yang diberikan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
4. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa
5. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Masing-masing kelompok diberikan gambar proyeksi yang berbeda-beda. Siswa dengan diskusi terbimbing mengidentifikasi Negara-negara mana saja yang sesuai dengan bidang proyeksinya. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan
6. Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.
7. Peserta didik mencatat hasil pengamatannya pada lembar observasi/buku tugas. Pengamatan dilakukan secara berkelompok agar terjadi diskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Peserta didik merumuskan pertanyaan yang akan didalami.
9. Guru menjaga agar peserta didik tidak membuat pertanyaan yang bersifat dasar (LOTS) dengan memberi satu contoh pertanyaan HOTS.
10. Setiap kelompok merumuskan satu pertanyaan/rumusan masalah.
11. Secara bergantian, setiap kelompok memaparkan rumusan masalah
12. Guru memberi tanggapan terhadap rumusan masalah dan memberi saran perbaikan terhadap rumusan masalah yang diajukan.
13. Peserta didik mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab rumusan pertanyaan terkait materi yang dibahas.
14. Guru mengingatkan peserta didik agar mengasosiasikan data dan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab rumusan pertanyaan.
15. Setiap kelompok mempresentasikan/menyampaikan data dan informasi yang sudah diperoleh. Guru diharapkan dapat mengajak peserta didik untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya dan menghargai pendapat setiap peserta didik. Aktivitas ini bertujuan untuk membuka wawasan bagi kelompok yang lain dalam memahami rumusan masalah dan jawabannya.

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi dinamika kelompok, apakah diskusi sudah berjalan dengan baik?
2. Peserta didik memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang dibahas hari ini.
4. Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
6. Doa dan salam penutup.



Aktivitas 3. Keterampilan Membuat dan Membaca Peta

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi.

1. Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang perwakilan peserta didik memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran,
4. Peserta didik diajak mengingat kembali materi sebelumnya dan ditanggapi oleh guru dan peserta didik lainnya.

b. Kegiatan Inti (Metode Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi)

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan inti yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru menunjukkan peta konsep terkait dengan materi yang akan dibahas.
2. Guru memberikan stimulus dengan menampilkan peta beberapa wilayah dan menampilkan contoh gambar peta timbul, siswa mengamati informasi apa saja yang dapat dilihat dari peta-peta tersebut
3. Setelah siswa mengamati gambar peta yang ditunjukkan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
4. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa
5. Menjelaskan materi tentang keterampilan membuat dan membaca peta
6. Guru membentuk kelas menjadi kelompok kecil terdiri 6 orang, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda.
7. Pemilihan kelompok dilakukan dengan cara berhitung
8. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk membuat peta timbul wilayah yang ada di Indonesia, lengkap dengan komponen petanya dengan alat-alat yang telah diinfokan untuk dibawa pada pertemuan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa bekerja dan berdiskusi untuk menyelesaikan keterampilan membuat peta,
10. Selama proses diskusi dan praktik guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling berpartisipasi didalam kelompoknya masing-masing
2. Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pembuatan peta di luar jam pembelajaran, dan dikumpulkan pada pertemuan materi terakhir
3. Peserta didik memberi masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung
4. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang dibahas hari ini.
5. Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
6. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
7. Doa dan salam penutup.

Aktivitas 4. Pengetahuan dasar pengindraan jauh

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi.

1. Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang perwakilan peserta didik memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran dan menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
4. Peserta didik diajak mengingat kembali materi sebelumnya dan ditanggapi oleh guru dan peserta didik lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Melakukan *ice breaking*. Salah satunya adalah dengan melakukan yel-yel kelas atau bernyanyi lagu nasional.

b. Kegiatan Inti (Metode Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi)

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan inti yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru menunjukkan peta konsep terkait dengan materi yang akan dibahas.
2. Guru memberikan stimulus dengan memperbolehkan siswa menggunakan gadget/hp guru untuk menfoto objek dari tempat yang tinggi disekitar sekolah
3. Setelah siswa menfoto dan menghasilkan banyak obyek yang terfoto, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
4. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa
5. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang bagaimana sebuah objek dapat terekam seperti kegiatan yang telah mereka lakukan menfoto objek. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan
6. Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi dinamika kelompok, apakah diskusi sudah berjalan dengan baik?
2. Peserta didik memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang dibahas hari ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
6. Doa dan salam penutup.

Aktivitas 5. Intrepetasi Foto Udara

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi.

1. Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang perwakilan peserta didik memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran dan menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
4. Peserta didik diajak mengingat kembali materi sebelumnya dan ditanggapi oleh guru dan peserta didik lainnya.

b. Kegiatan Inti (Metode Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi)

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan inti yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru menunjukkan peta konsep terkait dengan materi yang akan dibahas.
2. Guru memberikan stimulus dengan memperlihatkan video tentang proses perekaman pesawat atau satelit ruang angkasa
3. Setelah siswa mengamati dan mencermati video yang ditayangkan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
4. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa
5. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Masing-masing kelompok berdiskusi dan melakukan interpretasi foto udara yang telah disiapkan guru. Siswa menganalisis karakteristik yang terlihat dari objek



yang terekam dan menyimpulkan objek yang terdeteksi. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan

6. Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi dinamika kelompok, apakah diskusi sudah berjalan dengan baik?
2. Peserta didik memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang dibahas hari ini.
4. Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
6. Doa dan salam penutup.

Aktivitas 6. Sistem Informasi Geografis

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi.

1. Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang perwakilan peserta didik memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran dan menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
4. Peserta didik diajak mengingat kembali materi sebelumnya dan ditanggapi oleh guru dan peserta didik lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan stimulus dengan memperlihatkan salah satu peta yang informatif
2. Setelah siswa mengamati dan mencermati gambar yang diperlihatkan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
3. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa
4. Guru memperlihatkan beberapa gambar yang menjadi komponen SIG, siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang komponen-komponen SIG tersebut dan manfaatnya. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan berkelompok, kemudian saling Tanya jawab dengan siswa yang lain dalam diskusi terbimbing dengan guru
5. Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi dinamika kelompok, apakah diskusi sudah berjalan dengan baik?
2. Peserta didik memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang dibahas hari ini.
4. Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didupakannya.
5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
6. Doa dan salam penutup.



ASESMEN/PENILAIAN

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Dalam pembelajaran Peta, Penginderaan Jauh dan SIG, penilaian Keterampilan menjadi hal utama dan disusul dengan penilaian pengetahuan. Hal ini dapat dipahami mengingat pembelajaran terkait geografi selalu menekankan Keterampilan peserta didik dalam membaca, menuliskan ide, berdiskusi kelompok dan mempublikasi yang diperkuat dengan pengetahuan. Penilaian sikap juga diperlukan di bagian ini, meskipun tidak dalam porsi yang setara dengan kedua penilaian lainnya.

Diketahui
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru, Oktober 2023
Mahasiswa Penelitian

SRY AGUSTIN, M.Pd

NURHANISA

NIM: 11911220019

Mengetahui
Kepala Sekolah

MUHAMMAD SYARQAWI, S. H. I

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MODUL AJAR (KONTROL)

TEMA 4 : GEOGRAFI: MANUSIA, RUANG DAN LINGKUNGAN

MATERI 7 : PETA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Nurhanisa
Satuan Pendidikan	: SMA
Fase / Kelas	: E – X3 (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: IPS (Geografi)
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023

II. KOMPETENSI AWAL

- U Pada bagian ini kalian akan belajar perkembangan ilmu geografi secara singkat, pendekatan geografi, obyek geografi, konsep dan prinsip geografi, peta, penginderaan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), melakukan penelitian geografi, serta fenomena geosfer. Interaksi antarsfer dan manusia menjadi fokus kajian di bagian ini. Termasuk manfaat peta, penginderaan jauh, dan SIG bagi interaksi manusia dan sfera.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

- | | |
|-------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks |
| 2. Handout materi | 5. Papan tulis/White Board |
| 3. Akses Internet | 6. Referensi lain yang mendukung |

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Tatap Muka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Model pembelajaran berfikir, kelompok dan berbagi

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui discovery learning peserta didik dapat menyimpulkan Menjelaskan dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG, Mengidentifikasi komponen-komponen dalam pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG Menguraikan pemanfaatan pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG dalam kehidupan sehari-hari sebagai kajian kritis dan ilmu geografi serta ketrampilan dalam membuat tulisan ilmiah secara kritis, kreatif, beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa serta bersikap gotong royong.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Jenis peta, fungsi peta, proyeksi peta, manfaat peta
- Komponen penginderaan jauh
- Jenis citra penginderaan jauh
- Interpretasi citra penginderaan jauh
- Fungsi SIG
- Komponen SIG
- Subsistem SIG

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan Peta dan apa manfaatnya bagi manusia?
- Bagaimana menggambarkan bentuk wilayah di permukaan bumi pada bidang datar, dengan kesalahan yang minimal? mengingat bumi kita berbentuk ellipsoid?
- Apa yang dimaksud dengan Penginderaan Jauh dan pemanfaatannya bagi kehidupan manusia ?
- Komponen apa saja yang menjadi bagian dari penginderaan jauh ?
- Apa yang dimaksud dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) dan manfaat dari system Informasi Geografi?



IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Kegiatan Pembelajaran

Terdapat 3 materi yang akan dibahas dalam Bab 2 yaitu Peta, Penginderaan Jauh dan SIG. Setiap materi memiliki beberapa langkah pembelajaran, yaitu langkah dalam kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Aktivitas 1. Dasar-Dasar Pemetaan

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik,
2. Seorang peserta didik berpartisipasi dalam memimpin doa,
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (Metode Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi)

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan inti yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

10. Guru menunjukkan peta konsep terkait dengan materi yang mau diajarkan
11. Guru memberikan stimulus dengan menampilkan materi tentang peta melalui beberapa gambar peta
12. Setelah siswa menyimak gambar yang diberikan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
13. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa
14. Guru membentuk kelompok diskusi. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mengkaji terkait gambar peta yang berbeda-beda dan mendiskusikan apa yang menjadi perbedaan dari peta-peta tersebut, bagaimana syarat sebuah peta yang baik. Selama beberapa puluh menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan

15. Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.
16. Guru mengingatkan peserta didik agar mengasosiasikan data dan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab rumusan pertanyaan.
17. Setiap kelompok mempresentasikan/menyampaikan data dan informasi yang sudah diperoleh. Guru diharapkan dapat mengajak peserta didik untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya dan menghargai pendapat setiap peserta didik. Aktivitas ini bertujuan untuk membuka wawasan bagi kelompok yang lain dalam memahami rumusan masalah dan jawabannya.
18. Peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang dibahas

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi dinamika kelompok, apakah diskusi sudah berjalan dengan baik?
2. Peserta didik memberikan gagasan/masukan terhadap kegiatan dinamika kelompok berikutnya.
3. Guru meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut
5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
6. Doa dan salam penutup.

Aktivitas 2. Proyeksi Peta

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi.

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang peserta didik memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada hari itu.
4. Peserta didik diajak mengingat kembali materi sebelumnya dan ditanggapi oleh guru dan peserta didik lainnya.

b. Kegiatan Inti (Metode Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi)

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan inti yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru menunjukkan peta konsep terkait dengan materi yang mau diajarkan.
2. Guru memberikan stimulus dengan globe terkait proses proyeksi peta
3. Setelah siswa menyimak pengantar yang diberikan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
4. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa
5. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Masing-masing kelompok diberikan gambar proyeksi yang berbeda-beda. Siswa dengan diskusi terbimbing mengidentifikasi Negara-negara mana saja yang sesuai dengan bidang proyeksinya. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan
6. Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.
7. Peserta didik mencatat hasil pengamatannya pada lembar observasi/buku tugas. Pengamatan dilakukan secara berkelompok agar terjadi diskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Peserta didik merumuskan pertanyaan yang akan didalami.
9. Guru menjaga agar peserta didik tidak membuat pertanyaan yang bersifat dasar (LOTS) dengan memberi satu contoh pertanyaan HOTS.
10. Setiap kelompok merumuskan satu pertanyaan/rumusan masalah.
11. Secara bergantian, setiap kelompok memaparkan rumusan masalah
12. Guru memberi tanggapan terhadap rumusan masalah dan memberi saran perbaikan terhadap rumusan masalah yang diajukan.
13. Peserta didik mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab rumusan pertanyaan terkait materi yang dibahas.
14. Guru mengingatkan peserta didik agar mengasosiasikan data dan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab rumusan pertanyaan.
15. Setiap kelompok mempresentasikan/menyampaikan data dan informasi yang sudah diperoleh. Guru diharapkan dapat mengajak peserta didik untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya dan menghargai pendapat setiap peserta didik. Aktivitas ini bertujuan untuk membuka wawasan bagi kelompok yang lain dalam memahami rumusan masalah dan jawabannya.

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi dinamika kelompok, apakah diskusi sudah berjalan dengan baik?
2. Peserta didik memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang dibahas hari ini.
4. Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
6. Doa dan salam penutup.

Aktivitas 3. Keterampilan Membuat dan Membaca Peta

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi.

1. Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang perwakilan peserta didik memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran,
4. Peserta didik diajak mengingat kembali materi sebelumnya dan ditanggapi oleh guru dan peserta didik lainnya.

b. Kegiatan Inti (Metode Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi)

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan inti yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru menunjukkan peta konsep terkait dengan materi yang akan dibahas.
2. Guru memberikan stimulus dengan menampilkan peta beberapa wilayah Indonesia, siswa mengamati informasi apa saja yang dapat dilihat dari peta-peta tersebut
3. Setelah siswa mengamati gambar peta yang ditunjukkan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
4. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa
5. Guru menjelaskan materi tentang keterampilan membuat dan membaca peta
6. Guru membentuk kelas menjadi kelompok kecil terdiri 6 orang, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda.
7. Pemilihan kelompok dilakukan dengan cara berhitung
8. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk membahas materi keterampilan membuat dan membaca peta
9. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi tentang materi yang telah dibahas setiap kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10. Selama proses diskusi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi dinamika kelompok, apakah diskusi sudah berjalan dengan baik?
2. Peserta didik memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang dibahas hari ini.
4. Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
6. Doa dan salam penutup.

Aktivitas 4. Pengetahuan dasar pengindraan jauh

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi.

1. Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang perwakilan peserta didik memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran dan menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
4. Peserta didik diajak mengingat kembali materi sebelumnya dan ditanggapi oleh guru dan peserta didik lainnya.
5. Melakukan *ice breaking*. Salah satunya adalah dengan melakukan yel-yel kelas atau bernyanyi lagu nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti (Metode Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi)

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan inti yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

7. Guru menunjukkan peta konsep terkait dengan materi yang akan dibahas.
8. Guru memberikan stimulus dengan memperbolehkan siswa menggunakan gadget/hp guru untuk menfoto objek dari tempat yang tinggi disekitar sekolah
9. Setelah siswa menfoto dan menghasilkan banyak obyek yang terfoto, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
10. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa
11. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang bagaimana sebuah objek dapat terekam seperti kegiatan yang telah mereka lakukan menfoto objek. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan
12. Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi dinamika kelompok, apakah diskusi sudah berjalan dengan baik?
2. Peserta didik memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang dibahas hari ini.
4. Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.



5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
6. Doa dan salam penutup.

Aktivitas 5. Intrepetasi Foto Udara

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi.

1. Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang perwakilan peserta didik memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran dan menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
4. Peserta didik diajak mengingat kembali materi sebelumnya dan ditanggapi oleh guru dan peserta didik lainnya.

b. Kegiatan Inti (Metode Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi)

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan inti yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

7. Guru menunjukkan peta konsep terkait dengan materi yang akan dibahas.
8. Guru memberikan stimulus dengan memperlihatkan video tentang proses perekaman pesawat atau satelit ruang angkasa
9. Setelah siswa mengamati dan mencermati video yang ditayangkan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
10. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa
11. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Masing-masing kelompok berdiskusi dan melakukan interpretasi foto udara yang telah disiapkan guru. Siswa menganalisis karakteristik yang terlihat dari objek yang terekam dan menyimpulkan objek yang terdeteksi. Selama beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian mempresentasikan

12. Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi dinamika kelompok, apakah diskusi sudah berjalan dengan baik?
2. Peserta didik memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang dibahas hari ini.
4. Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.
5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
6. Doa dan salam penutup.

Aktivitas 6. Sistem Informasi Geografis

a. Kegiatan Pembuka

Guru dapat melakukan kegiatan pembuka untuk mengondisikan kelas agar peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembuka dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi.

1. Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Seorang perwakilan peserta didik memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran dan menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
4. Peserta didik diajak mengingat kembali materi sebelumnya dan ditanggapi oleh guru dan peserta didik lainnya.



b. Kegiatan Inti

6. Guru memberikan stimulus dengan memperlihatkan salah satu peta yang informatif
7. Setelah siswa mengamati dan mencermati gambar yang diperlihatkan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
8. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa
9. Guru memperlihatkan beberapa gambar yang menjadi komponen SIG, siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang komponen-komponen SIG tersebut dan manfaatnya. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa berdiskusi dengan berkelompok, kemudian saling Tanya jawab dengan siswa yang lain dalam diskusi terbimbing dengan guru
10. Selama proses tanya jawab, diskusi, dan presentasi guru melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.

c. Kegiatan Penutup

Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan penutup yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan keadaan kelas masing-masing.

1. Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi dinamika kelompok, apakah diskusi sudah berjalan dengan baik?
2. Peserta didik memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang dibahas hari ini.
4. Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didupakannya.
5. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
6. Doa dan salam penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ASESMEN/PENILAIAN

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Dalam pembelajaran Peta, Penginderaan Jauh dan SIG, penilaian Keterampilan menjadi hal utama dan disusul dengan penilaian pengetahuan. Hal ini dapat dipahami mengingat pembelajaran terkait geografi selalu menekankan Keterampilan peserta didik dalam membaca, menuliskan ide, berdiskusi kelompok dan mempublikasi yang diperkuat dengan pengetahuan. Penilaian sikap juga diperlukan di bagian ini, meskipun tidak dalam porsi yang setara dengan kedua penilaian lainnya.

Diketahui
 Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru, Oktober 2023
 Mahasiswa Penelitian

SRY AGUSTIN, M.Pd

NURHANISA

NIM: 11911220019

Mengetahui
 Kepala Sekolah

MUHAMMAD SYARQAWI, S. H. I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Angket Kreativitas siswa

No	Indikator Kreativitas	Deskripsi Kreativitas	Nomor Butir Soal Angket
1	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	1. Aktif bertanya ketika kegiatan membuat karyanya 2. Sangat tertarik untuk mencoba membuat suatu karya	1,2
2	Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot	1. Berani bertanya ketika guru menjelaskan	3
3	Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah	1. Memiliki banyak ide tentang suatu pemecahan masalah 2. Mampu menunjukkan idenya terlebih dahulu kepada guru	4,5
4	Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu	1. Berani mengungkapkan pendapat langsung kepada guru 2. Bersikap ekspresif dalam mengungkapkan keinginannya	6,7
5	Mempunyai atau menghargai rasa keindahan	1. Mampu membuat berbagai macam variasi dari bahan yang sudah	8,9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>disediakan</p> <p>2. Mampu menghias karyanya sendiri</p>	
6	Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	1. Memiliki sikap yang teguh pendirian dan tidak mudah menerima masukan dari teman lain yang menurutnya kurang bagus	10
7	Memiliki rasa humor yang tinggi	<p>1. Senang Ketika mengerjakan kreasinya</p> <p>2. Mampu menunjukkan keceriaan dan rasa puas akan hasil karya yang iya buat</p>	11,12
8	Mempunyai daya imajinasi yang kuat	<p>1. Memiliki cara berfikir yang bebas sesuai karyanya</p> <p>2. Mampu membuat berbagai macam karya dari bahan yang tersedia</p>	13,14
9	Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (<i>orsional</i>)	<p>1. Mampu mebuat suatu karya yang unik</p> <p>2. Mampu mengajukan pendapat yang berbeda dari yang lain terhadap suatu masalah</p>	15,16
10	Dapat bekerja sendiri	1. Mengerjakan karyanya sendiri tanpa	17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		mengharapkan bantuan guru	
11	Senang mencoba hal-hal baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang membuat karya dari barang bekas yang dia buat sendiri 2. Selalu bersemangat Ketika belajar dalam menggunakan barang bekas sebagai media pembelajaran 	18,19
12	Mampu mengembangkan atau merincikan gagasan (kemampuan <i>elaborasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak memberikan pengusulan yang baik terhadap keberhasilan karyanya 	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Anak berani bertanya ketika guru menjelaskan tentang pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran					
4	Anak memiliki banyak ide tentang suatu pemecahan masalah yang dihapinya					
5	Anak mampu menunjukkan idenya terlebih dahulu kepada guru					
6	Anak berani mengungkapkan pendapat langsung kepada guru					
7	Anak mampu bersikap ekspresif dalam mengungkapkan keinginannya					
8	Anak mampu membuat berbagai macam variasi dari bahan yang sudah disediakan					
9	Anak mampu membuat karyanya sendiri tanpa bantuan guru					
10	Anak memiliki sikap yang teguh pendirian dan tidak mudah menerima masukan dari teman lain yang menurutnya kurang bagus					
11	Anak selalu senang ketika mengerjakan kreasinya					
12	Anak mampu menunjukkan keceriaan dan rasa puas akan hasil karya yang iya buat sendiri					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Anak memiliki cara berfikir yang bebas sesuai karyanya					
14	Anak mampu membuat berbagai macam karya dari bahan yang tersedia					
15	Anak mampu membuat suatu karya yang unik dan berbeda dari karya yang lainnya					
16	Anak mampu mengajukan pendapat yang berbeda dari yang lain terhadap suatu masalah					
17	Anak dapat mengerjakan karyanya sendiri tanpa mengharapkan bantuan guru					
18	Anak sangat senang membuat karya dari barang bekas yang dia buat sendiri					
19	Anak selalu bersemangat Ketika belajar dalam menggunakan barang bekas sebagai media pembelajaran					
20	Anak banyak memberikan pengusulan yang baik terhadap keberhasilan karyanya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan contoh gambar peta timbul, siswa mengamati informasi apa saja yang dapat dilihat dari peta-peta tersebut		
13. Setelah siswa mengamati gambar peta yang ditunjukkan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa	√	
14. Guru memperhatikan semua keaktifan siswa, jika untuk peserta didik berkebutuhan khusus disesuaikan dengan jenis kekurangannya dan level pertanyaan disesuaikan pula untuk melatih kemandirian dan bernalar kritis	√	
15. Menjelaskan materi tentang keterampilan membuat dan membaca peta		
16. Guru membentuk kelas menjadi kelompok kecil terdiri 6 orang, setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda.	√	√
17. Pemilihan kelompok dilakukan dengan cara berhitung	√	
18. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk membuat peta timbul wilayah yang ada di Indonesia, lengkap dengan komponen petanya dengan alat-alat yang telah diinfokan untuk dibawa pada pertemuan sebelumnya.	√	
19. Selama beberapa puluh menit kedepan siswa bekerja dan berdiskusi untuk menyelesaikan keterampilan membuat peta.		√
20. Selama proses diskusi dan praktik guru		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

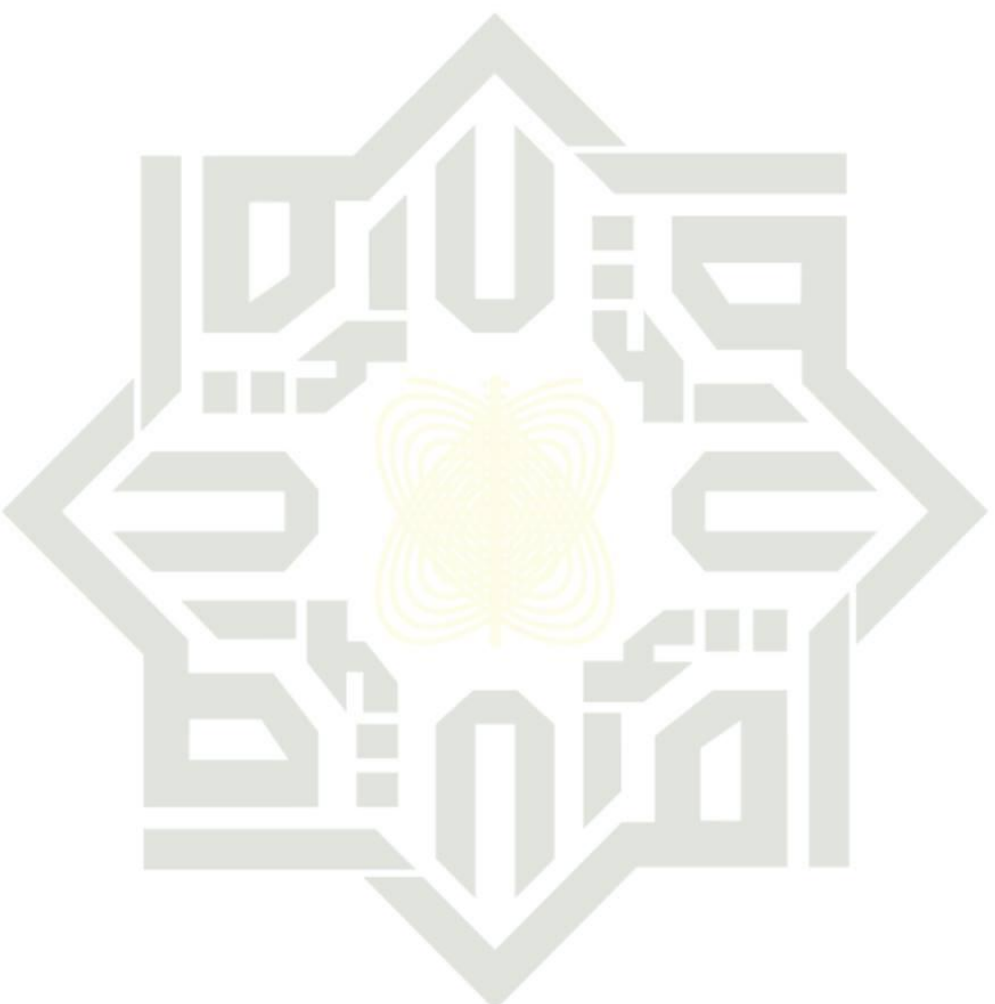
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>melakukan pengamatan dan penilaian sesuai rubrik pengamatan/penilaian yang telah dibuat.</p>	<p>√</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk saling berpartisipasi didalam kelompoknya masing-masing • Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pembuatan peta di luar jam pembelajaran, dan dikumpulkan pada pertemuan materi terakhir • Peserta didik memberi masukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung • Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang dibahas hari ini. • Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. • Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya • Doa dan salam penutup. 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
<p>Suasana Kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antusias siswa 	<p>√</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Antusias guru • Kesesuaian dengan Modul 	<p>✓</p> <p>✓</p>	
--	-------------------	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



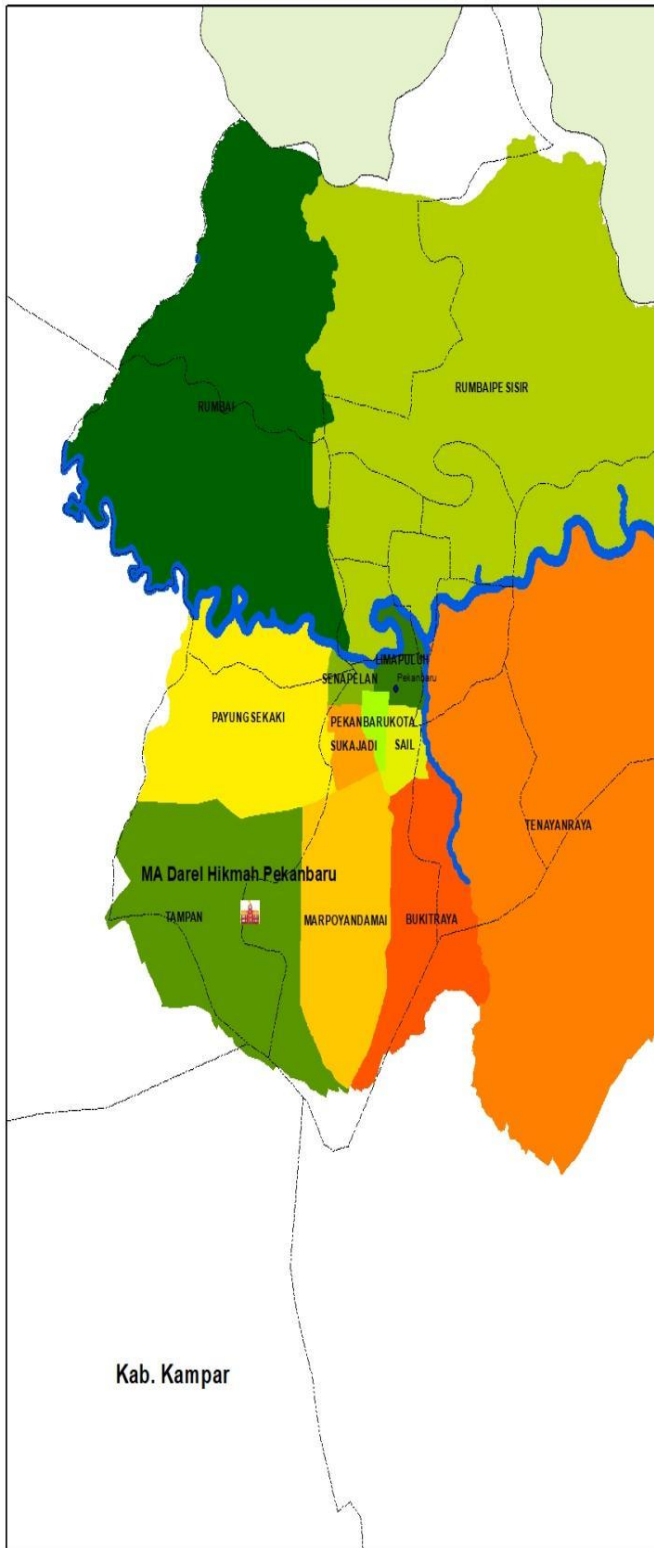
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PETA LOKASI PENELITIAN MA DAREEL HIKMAH PEKANBARU



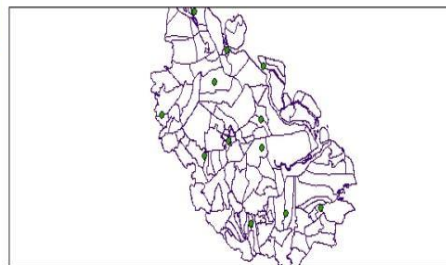
0 1,25 2,5 5 7,5 10 Km

Skala 1:129.285

Legenda :

-  Ibu Kota Provinsi Riau
-  Batas Administrasi
-  Sungai
-  MA Dareel Hikmah Pekanbaru
-  BUKITRAYA
-  LIMAPULUH
-  MARPOYANDAMAI
-  PAYUNGSEKAKI
-  PEKANBARUKOTA
-  RUMBAI
-  RUMBAIPESIR
-  SAIL
-  SENAPELAN
-  SUKAJADI
-  TAMPAN
-  TENAYANRAYA

Peta Insert

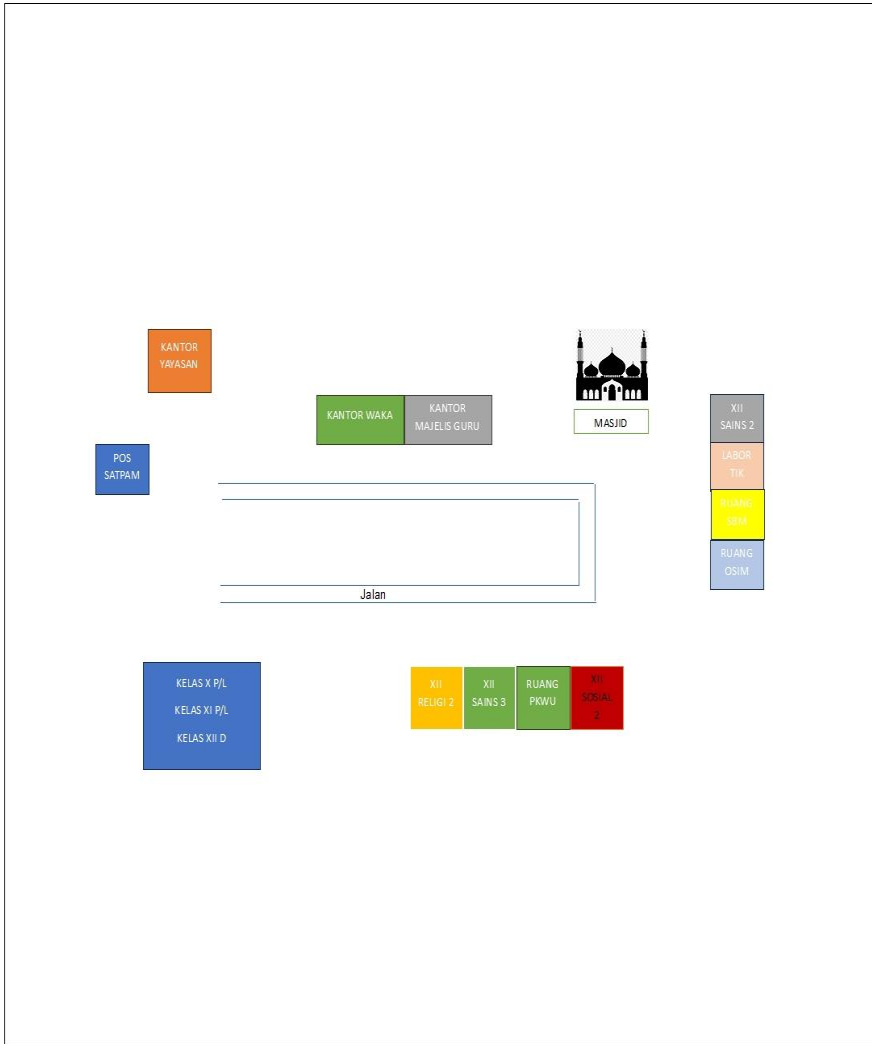


Di Buat Oleh :
Nurhanisa
11911220019
30 Oktober 2023

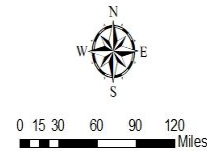


Lampiran 6

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan publikasi ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DENAH LOKASI PENELITIAN
 MA DARREL HIKMAH PEKANBARU



Keterangan :

- | | |
|--------------|-------------------------------|
| RUANG SBM | POS SATPAM |
| XII SAINS 2 | KANTOR YAYASAN |
| RUANG OSIM | KANTOR MAJELIS GURU |
| LABOR TIK | RUANG PKWU |
| XII SOSIAL 2 | RUANG WAKA |
| XII SAINS 3 | KELAS X P/L, XI P/L Dan XII D |

Dibuat Oleh
 Nurhanisa 11911220019



Sumber citra foto stelit Google Earth pro

Mengetahui Kepala
 MA Darrel Hikmah Pekanbaru
 Pekanbaru, 18 Oktober 2023
 Kepala Madrasah,

 IMAM SYARQAWI, S.H.I.



Lampiran 7

© Hak
Empirik

DATA MENTAH

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Postest E	35	39.00	61.00	100.00	3037.00	86.7714	7.85937
Pretest E	35	27.00	47.00	74.00	2021.00	57.7429	7.44921
Postest K	30	29.00	47.00	76.00	1693.00	56.4333	6.99598
Pretest K	30	21.00	45.00	66.00	1624.00	54.1333	6.02714
Valid N (listwise)	30						

Uji Normal

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postest E	.117	30	.200*	.929	30	.046
Pretest E	.158	30	.055	.903	30	.010
Postest K	.158	30	.054	.919	30	.025
Pretest K	.132	30	.195	.928	30	.043

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kreatifitas Based on Mean	.050	1	63	.824
Based on Median	.087	1	63	.769
Based on Median and with adjusted df	.087	1	61.366	.769
Based on trimmed mean	.071	1	63	.791

Uji Hipotesis

Correlations

	VAR0000 1	VAR0000 2	VAR0000 4	VAR0000 5
VAR0000 1 Pearson Correlation	1	.263	.099	.218
Sig. (2-tailed)		.127	.603	.246
N	35	35	30	30
VAR0000 2 Pearson Correlation	.263	1	.890**	.737**
Sig. (2-tailed)	.127		.000	.000
N	35	35	30	30
VAR0000 4 Pearson Correlation	.099	.890**	1	.788**
Sig. (2-tailed)	.603	.000		.000
N	30	30	30	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VAR0000	Pearson				
5	Correlation	.218	.737**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.246	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Valid

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0000 1	82.6571	57.761	.346	.893
VAR0000 2	82.3429	57.055	.523	.888
VAR0000 3	82.5143	56.375	.435	.891
VAR0000 4	82.5429	56.785	.434	.891
VAR0000 5	82.6857	54.457	.617	.885
VAR0000 6	82.4857	55.787	.517	.888
VAR0000 7	82.3143	54.987	.708	.883
VAR0000 8	82.1143	56.339	.635	.886
VAR0000 9	82.3429	54.585	.649	.884
VAR0001 0	82.7429	53.491	.528	.889
VAR0001 1	82.1429	58.479	.407	.891
VAR0001 2	82.2000	57.282	.495	.889
VAR0001 3	82.3429	57.997	.309	.894
VAR0001 4	82.4286	55.429	.681	.884

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00015	82.4571	54.726	.658	.884
VAR00016	82.4000	55.188	.596	.886
VAR00017	82.6286	54.123	.531	.888
VAR00018	82.4000	58.718	.328	.893
VAR00019	82.7429	54.491	.544	.888
VAR00020	82.1714	57.146	.466	.890

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.897	20



Lampiran 8

© Hak

SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعلیم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5635/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru,06 Maret 2023

Kepada
 Yth. Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama :Nurhanisa
 NIM :11911220019
 Jurusan :Pendidikan Geografi
 Judul :PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA
 PEMBELAJARAN TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK
 PADA MATERI POTENSI INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM
 DUNIA DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH DAREL HIKMAH
 PEKANBARU
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Lampiran 9

© Hak

Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Goebrenas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21128

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : NURHANISA
 Nomor Induk Mahasiswa : 1151122009
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu 29 Maret 2023
 Judul Proposal Ujian: *Pengaruh Pemaksimalan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kreativitas Peserta Didik pada Materi Pemetaan di Madrasah aliyah parel hikmah Pekanbaru*
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

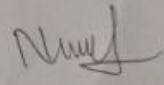
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	HJ. DE ALFIAN, M. Ag	PENGUJI I		
2.	ALMEGI, M. Si	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M. Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 14 Agustus 2023
Peserta Ujian Proposal



NURHANISA
NIM. 1151122009



Lampiran 10

© Hak

Lembar Surat Pra Riset (izin riset)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU**
NSM : 13 12 14 71 000 7
AKREDITASI A

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG PANAM, PEKANBARU - 28923 TELP. 0761 8419433 FAX. 64775

Nomor : 197/MA-DH/H-4/III/2023
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Pra Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Saudara dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/5675/2023, Perihal Izin melakukan Pra Riset, maka dengan surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberi izin melaksanakan Pra Riset di MA Darul Hikmah Pekanbaru. Ada pun nama sebagai berikut:

Nama : NURHANISA
NIM : 11911220019
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat balasan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Maret 2023
Kepala Madrasah,

MAD SYARQAWI, S. H. I



Lampiran 11

© Hak

Lembar Surat Izin Riset Fakultas Tarbiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14695/2023 Sifat : Biasa Lamp. : 1 (Satu) Proposal Hal : Mohon Izin Melakukan Riset	Pekanbaru, 15 Agustus 2023 M
--	------------------------------

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Nurhanisa
NIM	: 11911220019
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Pengaruh Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran
 terhadap Kreativitas Peserta Didik pada Materi Pemetaan di Madrasah Aliyah Darel Hikmah
 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Agustus 2023 s.d 15 November 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerahmatannya diucapkan terima kasih.


 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



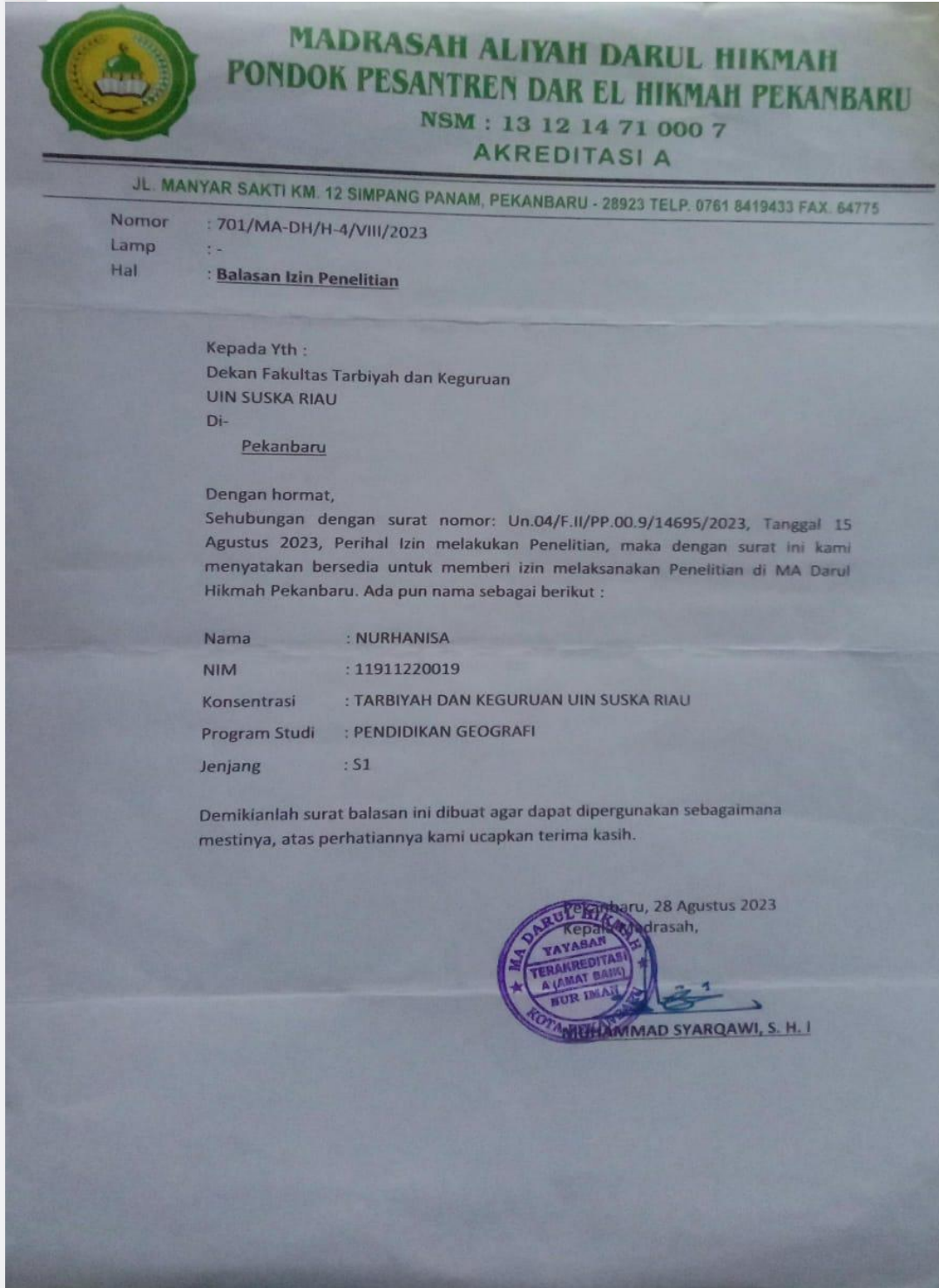
Lampiran 12

© Hak

Lembar Surat Izin Balasan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 13

© Hak

Lembar Surat Pasca Riset Dari Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU
 NSM : 13 12 14 71 000 7
AKREDITASI A

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG PANAM, PEKANBARU - 28923 TELP. 0761 8419433 FAX. 64775

SURAT KETERANGAN
Nomor : 772/MA-DH/H-4/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : MUHAMMAD SYARQAWI, S.H.I
 N I P / N U P T K : 6033749652200003
 pangkat /golongan : -
 jabatan : KEPALA MADRASAH

dengan ini menerangkan bahwa :

nama : NURHANISA
 N I M : 11911220019
 fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 jurusan : PENDIDIKAN GEOGRAFI

Telah selesai melaksanakan Riset di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru pada tanggal 15 Agustus 2023 sampai dengan 18 Oktober 2023 dengan judul :

"PENGARUH PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KREATIFITAS PESERTA DIDIK PADA MATERI PEMETAAN DI MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU".

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru, 18 Oktober 2023
Kepala Madrasah,


 MUHAMMAD SYARQAWI, S.H.I



Lampiran 14

Dokumentasi Kegiatan Pemanfaatan Bang Bekas Sebagai Media Pembelajaran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP

NURHANISA, lahir di Pulau Sarak, tanggal 14 Juli 2001.

Anak keempat dari lima bersaudara pasangan Ayahanda tercinta Alirman dan Ibunda Darbijati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 003 Alampanjang 2013. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMP 2 Rumbio Jaya, lulus tahun 2016. Kemudian penulis

melanjutkan ke MAPN Alampanjang lulus pada tahun 2019. Kemudian Pada tahun yang sama penulis diterima di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Geografi lulus pada jalur SNPTN sebagai angkatan kedua. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Selabau yang terletak di Kec. Sungai Lala Kab. Indragiri Hulu pada bulan Juli-Agustus 2022. Dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan PPL di MA Darel Hikmah Pekanbaru pada bulan Oktober-Desember 2022. Penulis melaksanakan penelitian di tempat yang sama yaitu MA Darel Hikmah Pekanbaru dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran terhadap Kreativitas Peserta didik di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru pada bulan September-Oktober 2023, di bawah bimbingan Ibu Hutri Rizki Amelia, M.Pd. Alhamdulillah, akhirnya penulis dinyatakan “LULUS” pada tanggal 16 Januari 2023 berdasarkan ujian sarjana dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.